



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR 697 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE TINGKAT
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR,

- Menimbang :
- a. bahwa Penghargaan School Religious Culture (SRC) merupakan salah satu program untuk memberikan apresiasi dalam memperkuat budaya religius di sekolah untuk membentuk ekosistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter, akhlak mulia serta spiritualitas warga sekolah khususnya siswa;
 - b. bahwa Penyelenggaraan kegiatan ini selaras dengan arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam Asta Protas (Program Prioritas Kementerian Agama) serta beriringan dengan Peta Jalan Pendidikan Agama Islam (PAI) Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI. Sinergi kebijakan tersebut menjadi landasan penting dalam mengembangkan sekolah yang religius, berkarakter, dan responsif terhadap tantangan zaman;
 - c. bahwa untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu Pedoman Teknis Penghargaan School Religious Culture (SRC) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tentang Pedoman Teknis Penghargaan School Religious Culture Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Dasar RI 1945 dan Perubahannya;
 2. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;

- 6. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama;
- 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah;
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
- 9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 13 tahun 2025 tentang kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- 10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah;
- 11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029;
- 12. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PEDOMAN TEKNIS PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Teknis Penghargaan School Religious Culture (SRC) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman penyelenggaraan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan bagi sekolah pada tingkat TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB sebagai peserta pada Penghargaan School Religious Culture (SRC) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 19 September 2025

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR



PEDOMAN TEKNIS

PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC) TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR

TAHUN 2025

NOMOR 697 TAHUN 2025

DISUSUN OLEH
PANITIA PENGHARGAAN
SRC TAHUN 2025



**BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

2025
PROVINSI JAWA TIMUR



PEDOMAN TEKNIS

PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC)

TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR

TAHUN 2025

NOMOR 697 TAHUN 2025

BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala ni'mat dan berkah-Nya sehingga Pedoman Teknis (Domnis) Penghargaan School Religious Culture (SRC) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB telah selesai disusun.

Domnis ini sebagai pedoman dan rambu-rambu yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan/sekolah sehingga masing-masing sekolah dapat menyiapkannya secara maksimal, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar, mencapai target dan dapat dipertanggungjawabkan baik di tingkat kabupaten/kota maupun tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dalam upaya mewujudkan visi Pendidikan Nasional yang berfokus pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, penghargaan School Religious Culture hadir sebagai inisiatif strategis untuk menciptakan ekosistem sekolah yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga kokoh dalam aspek spiritual.

Penyusunan Domnis ini didasari oleh semangat kolaborasi dari berbagai pihak diantaranya para tokoh pendidikan, akademisi, para pemangku jabatan struktural maupun fungsional baik dari Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, kepala sekolah, dewan guru, serta masukan dari tokoh agama dan masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kontribusi dan kerja sama yang telah diberikan, sehingga pedoman ini dapat tersusun dengan baik. Kami berharap Domnis ini dapat menjadi acuan yang efektif dan efisien dalam implementasi Program School Religious Culture di sekolah, tidak semata-mata hanya mencari penghargaan, akan tetapi benar-benar dalam rangka membangun karakter mulia generasi emas Indonesia tahun 2045 yang beriman, berakhlak mulia, toleran, dan bertanggung jawab.

Kami menyadari bahwa Domnis ini masih memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif akan selalu kami terima dengan tangan terbuka demi perbaikan di tahun berikutnya..

Sidoarjo, 19 September 2025

a.n. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam,



Dr. H. Moh. Amak Burhanudin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197501131998031002

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur patut dihaturkan kepada Allah Swt. karena melalui maunah-Nya, pedoman teknis School Religious Culture (SRC) tahun 2025 telah dapat dijadikan pedoman untuk mewujudkan murid yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt. melalui budaya religius di sekolah pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB.

Penghargaan School Religious Culture (SRC) tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025 merupakan salah satu program strategis Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk memberikan apresiasi dalam memperkuat budaya religius di sekolah. Melalui program ini diharapkan terbentuk ekosistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter, akhlak mulia serta spiritualitas warga sekolah khususnya murid.

Selanjutnya agar pedoman ini digunakan oleh semua pihak terkait sebagai acuan, pedoman dan rambu-rambu proses penyelenggaraan School Religious Culture (SRC) tingkat kabupaten/kota dan Provinsi Jawa Timur tahun 2025 yang pelaksanaannya melibatkan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kepala Seksi PAIS/PAKIS, Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru PAI se Jawa Timur.

Semoga program ini berjalan dengan lancar dan diharapkan tidak hanya menjadi ajang kompetisi atau penghargaan, melainkan juga menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat luas untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya religi.

Sidoarjo, 19 September 2025
Kepala Kantor Wilayah,



Dr. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd.I.
NIP. 197204122000031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Target Kegiatan	4
BAB II KONSEP SCHOOL RELIGIOUS CULTURE	
A. Pengertian SRC	5
B. Indikator Budaya Religius di Sekolah	5
C. Strategi Internalisasi Budaya Religius di Sekolah	7
D. Tahapan Internalisasi Budaya Religius	7
E. Bentuk kegiatan (intra, kokurikuler, ekstrakurikuler)	9
BAB III PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE	
A. Peserta	11
B. Panitia	11
C. Tim Penilai	12
D. Jenis Penghargaan	12
E. Mekanisme Penghargaan	15
F. Tahapan Penilaian	15
G. Pedoman Portofolio	15
H. Instrumen Penilaian	15
I. Peraih Penghargaan	15
J. Apresiasi penghargaan	15
K. Pemberian penghargaan	16
BAB IV PENUTUP	18
LAMPIRAN	19
Panduan Penyusunan Portofolio SRC	20
Instrumen Penilaian Portofolio SRC	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk murid agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan agama menjadi kewenangan Menteri Agama, dengan tujuan mengembangkan kemampuan murid dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang selaras dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Lebih lanjut, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah menegaskan bahwa pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, seperti pembiasaan keagamaan, lomba, atau kompetisi yang mendukung terbentuknya budaya religius di sekolah.

Kementerian Agama, melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, memiliki komitmen untuk memperkuat budaya religius di lingkungan sekolah. Program ini dirancang untuk membentuk murid yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, integritas, serta spiritualitas yang kokoh. Tantangan perkembangan zaman dan arus teknologi menuntut adanya langkah nyata dalam meneguhkan kembali nilai-nilai agama dan moral di kalangan generasi muda, sehingga budaya religius dapat tumbuh dan mengakar dalam kehidupan sekolah.

Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui Program Penghargaan School Religious Culture (SRC) tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025, yang pada tahun ini memasuki penyelenggaraan ke-2. Program ini merupakan agenda rutin Bidang Pendidikan Agama Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang bertujuan membangun ekosistem sekolah religius melalui pembiasaan positif yang dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjadi budaya.

Penguatan budaya religius ini juga sejalan dengan Arah Kebijakan Kementerian Agama sebagaimana tertuang dalam *Asta Protas* (Program Prioritas

Kementerian Agama), yang mencakup penguatan moderasi beragama, transformasi digital, revitalisasi KUA, kemandirian pesantren dan ormas keagamaan, peningkatan layanan haji dan umrah, reformasi birokrasi, serta peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan.

Selain itu, program ini beririsan dengan 7 Peta Jalan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ditetapkan Direktorat PAI Kementerian Agama, meliputi:

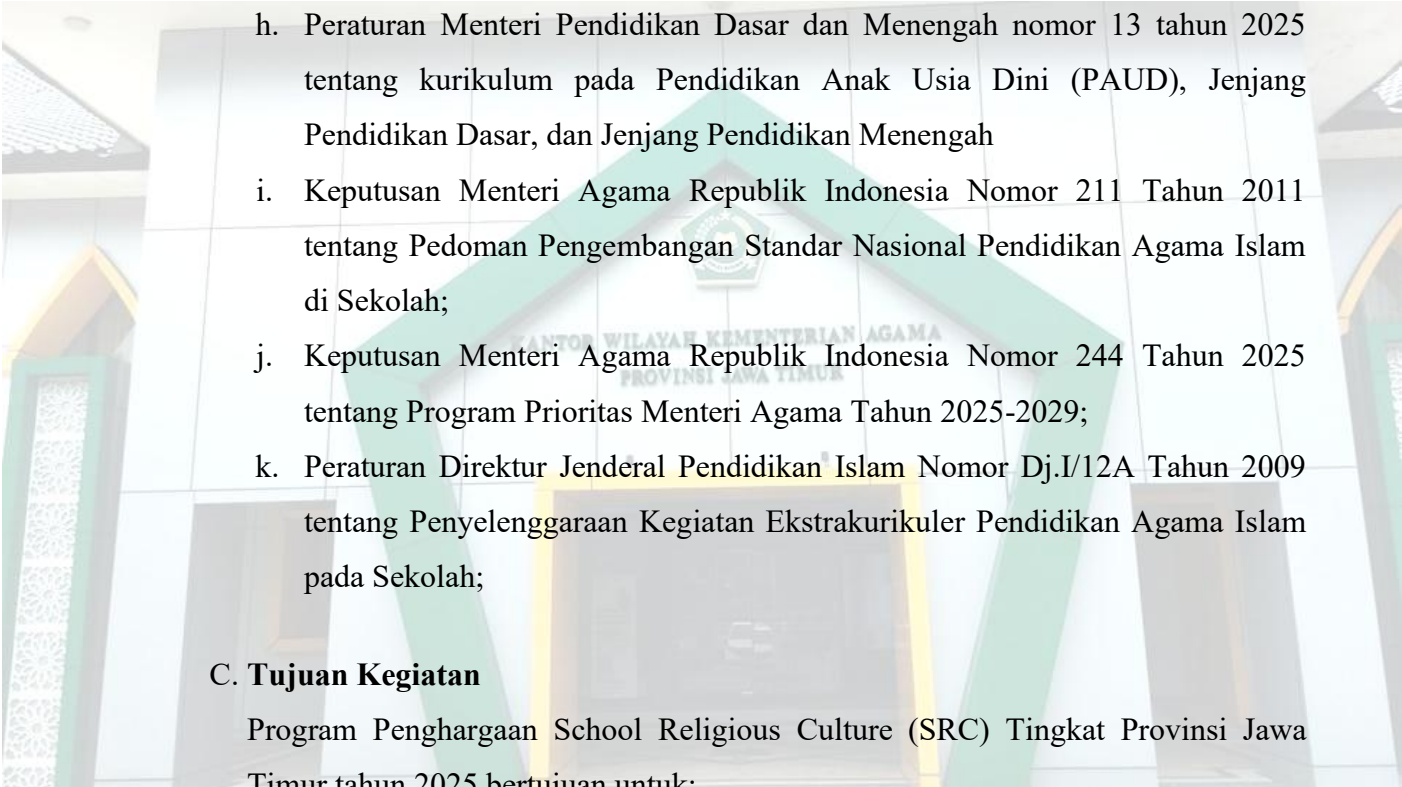
1. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru serta pengawas PAI;
2. Peningkatan karir dan kesejahteraan guru serta pengawas PAI;
3. Penguatan moderasi beragama dan ekosistemnya;
4. Pengembangan kurikulum PAI;
5. Penguatan *School Religious Culture*;
6. Satu data PAI (SIAGA) dan regulasi;
7. Rebranding PAI.

Secara khusus di Jawa Timur, 9 Program Bidang PAIS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yaitu; 1, PAIS Jatim Berkarakter, 2. Gerakan Membaca & Menulis Al-Qur'an-TBTQ, 3. PAISLOVE-Ramadan digital, Festival, Literasi, 4. School of Religious Culture-Implementasi & Penghargaan, 5. Sekolah Moderasi Beragama-Implementasi dan Penghargaan, 6. Digitalisasi & NGOPAI (Ngobrol PAI) virtual se-jatim, 7. Kurikulum PAI, 8. SIAGA, TPG, PPKB & Support PPG (FKG, KKG, MGMP) dan ke-9. Kompetisi / Festival PAI semua jenjang. Upaya ini juga bersinergi dengan 7 Pembiasaan Anak Indonesia Hebat, yaitu bangun pagi, beribadah, olahraga, makan sehat, rajin belajar, bermasyarakat, dan tidur cukup.

Dengan demikian, sinergi antara regulasi nasional, arah kebijakan Kementerian Agama, peta jalan PAI, serta program PAIS di Jawa Timur melalui penguatan pembiasaan religius, diharapkan *School Religious Culture* mampu menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan ekosistem sekolah yang religius, berkarakter, dan berdaya saing global.

B. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;

- 
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 dan perubahannya dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
 - e. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah;
 - f. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren,
 - g. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 13 tahun 2025 tentang kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
 - i. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah;
 - j. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029;
 - k. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah;

C. Tujuan Kegiatan

Program Penghargaan School Religious Culture (SRC) Tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025 bertujuan untuk:

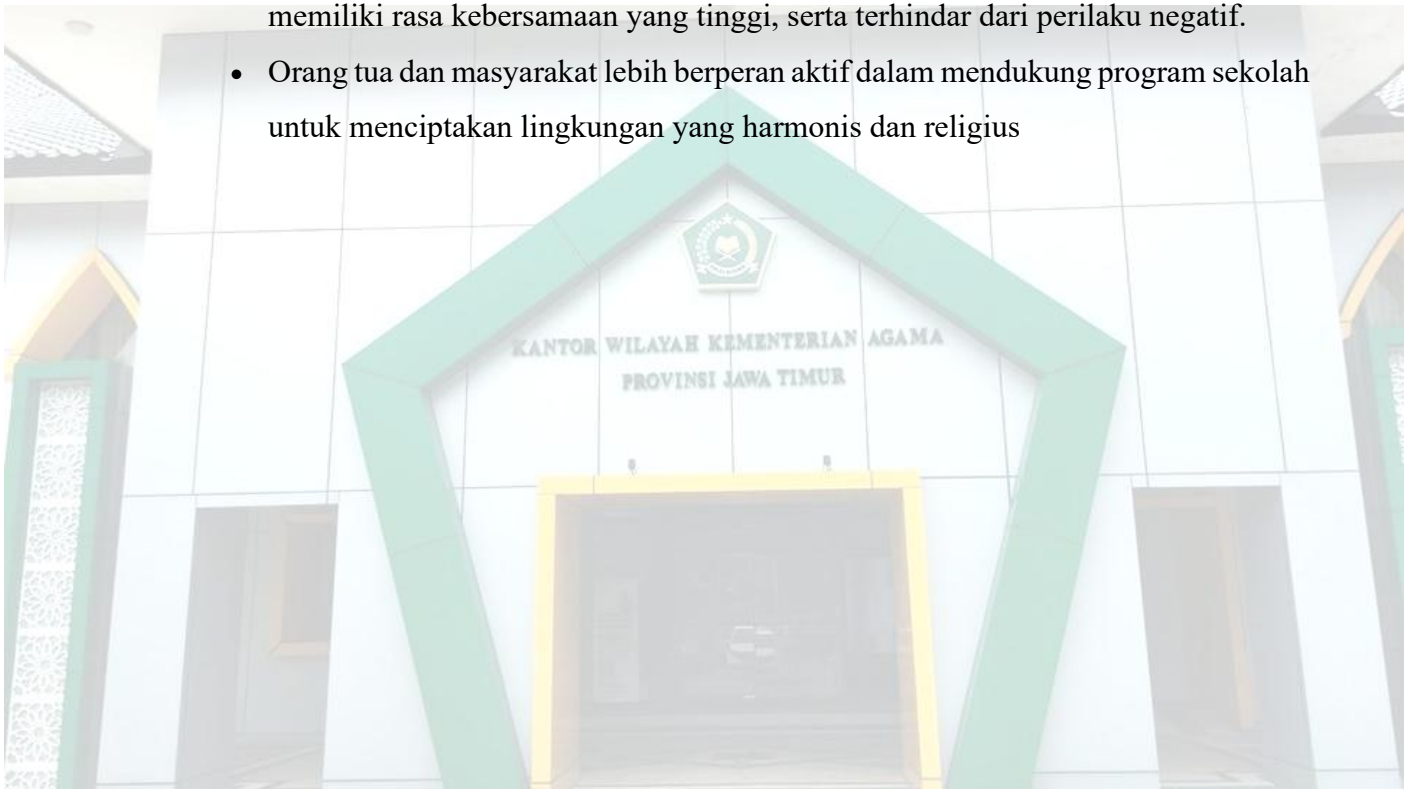
- Mendorong sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari.
- Memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada sekolah-sekolah yang telah berhasil mengembangkan dan menerapkan budaya religius secara konsisten dan inovatif.
- Menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral dan spiritual.

- Membentuk generasi berakhlak mulia yang memiliki integritas, etika dan kepekaan sosial berdasarkan ajaran agama.

D. Target Kegiatan

Target kegiatan ini adalah:

- Semua sekolah jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB se Jawa Timur berpartisipasi.
- Meningkatnya kualitas guru, tenaga pendidik dan warga sekolah lainnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius.
- Murid lebih bersemangat dalam melaksanakan nilai-nilai religius, toleran, dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi, serta terhindar dari perilaku negatif.
- Orang tua dan masyarakat lebih berperan aktif dalam mendukung program sekolah untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan religius



BAB II

KONSEP SCHOOL RELIGIOUS CULTURE

A. Pengertian SRC

School Religious Culture (SRC) adalah sistem nilai agama yang menjadi bagian dari kebijakan dan kehidupan sekolah, dibangun melalui pembiasaan rutin, keteladanan, simbol-simbol, tradisi, dan kebiasaan warga sekolah (termasuk kepala sekolah, guru, murid, tenaga kependidikan) yang diwujudkan secara konsisten dalam perilaku harian, interaksi sosial, dan pengelolaan lingkungan sekolah, sehingga nilai-nilai religius menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suasana sekolah.

B. Indikator Budaya Religius di Sekolah

Indikator budaya religius di sekolah adalah bagaimana nilai-nilai religius tidak hanya menjadi program, tetapi membudaya dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan, Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, indikator budaya religius di sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Aspek Spiritualitas (Ibadah & Pembiasaan)

- a.** Terselenggara kegiatan keagamaan rutin (doa, shalat berjamaah, tadarus, doa sebelum–sesudah belajar).
- b.** Murid terbiasa melaksanakan ibadah sesuai agama/kepercayaannya.
- c.** Adanya kalender kegiatan keagamaan sekolah (peringatan hari besar agama, pesantren kilat, retreat, dll.).

2. Aspek Akhlak & Karakter

- a.** Murid menunjukkan sikap sopan santun, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
- b.** Tata tertib sekolah mencerminkan nilai-nilai religius (anti-bullying, anti-kekerasan, saling menghormati).

- c. Guru dan tenaga kependidikan memberi keteladanan dalam perilaku religius.

3. Aspek Toleransi & Moderasi

- a. Terbangun sikap saling menghormati antar pemeluk agama, etnis, budaya.
- b. Ada kegiatan lintas iman/budaya (dialog, kerja sosial, festival kebudayaan religius).
- c. Sekolah menyediakan fasilitas ibadah sesuai agama murid.

4. Aspek Ekosistem Sekolah

- a. Lingkungan fisik sekolah bernuansa religius (musholla/masjid, pojok baca religius, quote motivasi, poster nilai moral).
- b. Adanya program pembiasaan positif: salam, senyum, sapa, budaya antre, menjaga kebersihan.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler mendukung pembinaan spiritual (Rohis, paskibra dengan doa, pramuka religius, seni islami/nusantara).

5. Aspek Kolaborasi & Partisipasi

- a. Keluarga dilibatkan dalam program religius sekolah.
- b. Masyarakat/komunitas ikut serta mendukung kegiatan religius.
- c. Sekolah menjalin kerja sama dengan lembaga keagamaan, ormas, atau pesantren.

6. Aspek Prestasi & Apresiasi

- a. Adanya penghargaan bagi murid/guru teladan dalam praktik budaya religius.
- b. Murid/guru berprestasi dalam lomba keagamaan (MTQ, pidato, kaligrafi, dll.).
- c. Dokumentasi praktik baik budaya religius tersimpan dan dipublikasikan.

7. Aspek Literasi & Digital Religius

- a. Sekolah memiliki koleksi literasi religius (buku, majalah, modul, pojok baca religius).
- b. Murid dan guru aktif melakukan kampanye religius moderat melalui

media sosial.

- c. Website atau media sekolah memuat konten positif tentang kegiatan religius.

Dengan kata lain, indikator budaya religius di sekolah tampak pada ibadah rutin, akhlak mulia, toleransi, lingkungan fisik dan sosial yang mendukung, kolaborasi dengan keluarga/masyarakat, prestasi keagamaan, dan literasi/digitalisasi religius.

C. Strategi Internalisasi Budaya Religius di Sekolah

Strategi internalisasi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama:

1. Keteladanan (Modeling)

- a. Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan memberi contoh perilaku religius nyata: berdoa sebelum pelajaran, berpakaian sopan, disiplin, jujur.
- b. Kepemimpinan kepala sekolah berbasis moral menjadi role model budaya religius.

2. Pembiasaan (Habituation)

- a. Rutin doa bersama, tadarus, shalat berjamaah, salam-senyum-sapa, menjaga kebersihan, budaya antre.
- b. Program “Sekolah Ramah Anak & Religius” dengan agenda harian, mingguan, dan tahunan.

3. Penguatan Nilai melalui Pengajaran dan Dialog

- a. Integrasi nilai religius dalam intrakurikuler (materi PAI dan lintas mapel).
- b. Kokurikuler: proyek kolaboratif, dialog lintas iman, kegiatan sosial.
- c. Ekstrakurikuler: Rohis, pramuka religius, festival budaya islami/nusantara.

Strategi internalisasi budaya religius di sekolah adalah upaya sistematis membudayakan nilai agama melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai dalam kurikulum, kebijakan, serta interaksi sosial sekolah. Proses ini dilakukan bertahap: mulai dari pemahaman nilai, dialog, hingga penghayatan dan pembiasaan, sehingga akhirnya membentuk karakter religius yang hidup, konsisten, dan berkelanjutan pada warga sekolah.

D. Tahapan Internalisasi Budaya Religius

Merujuk pada teori internalisasi nilai (Tilaar, 2004; Muhaimin, 2009) dan beberapa kajian akademik, tahapan internalisasi budaya religius di sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahapan Internalisasi Budaya Religius di Sekolah

1. Tahap Transformasi Nilai (Transforming Values)

Memberikan pemahaman

- a. Nilai-nilai religius diperkenalkan melalui pembelajaran, ceramah, nasehat, dan informasi.
- b. Guru, kepala sekolah, atau pengawas menyampaikan arti penting budaya religius: doa sebelum belajar, salam, disiplin, toleransi, dll.
- c. Contoh praktik: guru memulai pelajaran dengan doa bersama, memberikan kisah teladan Nabi, menyisipkan nilai religius dalam mata pelajaran umum.

Tujuan: meningkatkan pengetahuan (kognitif) murid tentang nilai religius.

2. Tahap Transaksi / Dialog Nilai (Value Transaction)

Membangun penghayatan

- a. Nilai yang sudah disampaikan kemudian didiskusikan, dipraktikkan, dan diperdalam melalui interaksi dua arah.
- b. Murid diberi kesempatan mengkritisi, memberi contoh, atau berbagi pengalaman tentang bagaimana menerapkan nilai religius.
- c. Contoh praktik: diskusi kelas tentang arti kejujuran, debat akademik

tentang toleransi, refleksi setelah kegiatan keagamaan.

Tujuan: menumbuhkan kesadaran afektif (sikap dan perasaan) bahwa nilai religius itu penting.

3. Tahap Trans-internalisasi (Value Internalization)

Menjadikan kebiasaan dan budaya

- a. Nilai religius menjadi bagian dari pembiasaan harian dan dihidupi bersama warga sekolah.
- b. Ada keteladanan nyata dari guru dan kepala sekolah → misalnya guru tidak hanya menyuruh shalat, tetapi ikut shalat berjamaah dengan murid.
- c. Nilai religius melekat dalam aturan sekolah, budaya kelas, fasilitas, dan simbol sekolah.

Contoh praktik:

- Salam, senyum, sapa, sopan santun menjadi kebiasaan murid.
- Sekolah membuat pojok baca religius, mading religius, atau kantin halal.
- Ada kegiatan rutin seperti tadarus pagi, doa bersama, dll.
- Kegiatan sosial seperti ZIS, wakaf dll

Tujuan: nilai religius menjadi bagian dari jati diri dan budaya sekolah (terinternalisasi secara permanen).

Dengan demikian, internalisasi budaya religius di sekolah bukan hanya sekadar program insidental (misalnya pesantren kilat), melainkan proses berkelanjutan dan berjenjang: dari pemahaman → penghayatan → pembiasaan → pembudayaan.

E. Bentuk Kegiatan (intra, kokurikuler, ekstrakurikuler)

Bentuk Kegiatan School Religious Culture (SRC)

1. Kegiatan Intrakurikuler (di kelas)

- Doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran.
- Tadarus Al-Qur'an di awal pelajaran tertentu.
- Integrasi nilai Islami dalam semua mapel (misal: guru Matematika

menekankan pentingnya kejujuran menghitung, guru Biologi menekankan ayat kauniyah).

- Pembelajaran PAI berbasis praktik: shalat, wudhu, adab sehari-hari.
- Keteladanan guru muslim: berpakaian sesuai syariat, berbahasa santun, disiplin.

Tujuan: membiasakan nilai Islam sebagai dasar perilaku di kelas.

2. Kegiatan Kokurikuler (penguatan sekolah)

- Shalat Dhuha & Dzuhur berjamaah setiap hari.
- Pesantren Ramadhan (tadarus, kultum murid, zakat fitrah, buka bersama).
- Peringatan hari besar Islam (PHBI): Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriyah, Nuzulul Qur'an.
- Kegiatan Jumat Religius: khotbah/kultum murid, infaq Jumat, kebersihan masjid.
- Kegiatan sosial Islami: ZIS, wakaf, santunan yatim, bakti sosial, peduli bencana dengan semangat ukhuwah Islamiyah.
- Pembiasaan adab Islami: senyum, salam, sapa, sopan dan santun (5S), berjabat tangan, menjaga kebersihan, dll

Tujuan: memperkuat pengamalan ajaran Islam dalam rutinitas sekolah.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler (pilihan & minat bakat Islami)

- Rohani Islam (Rohis): pengajian, kajian kitab, mentoring keislaman.
- Latihan dakwah/kultum: ceramah, pidato Islami, khutbah Jumat remaja.
- Seni Islami: hadrah, qasidah, marawis, kaligrafi.
- Lomba Islami: MTQ, MHQ (hafalan Qur'an), Musabaqah Fahmil Qur'an (cerdas cermat), Musabaqah Syarhil Qur'an (pidato).
- Pramuka Islami: perkemahan dengan shalat berjamaah, tadabbur alam, doa bersama.
- Kegiatan literasi Islami: mading Islami, pojok baca Qur'ani, konten dakwah digital di medsos sekolah.

- Wisata religi: ziarah wali, kunjungan ke pesantren, masjid bersejarah.

Tujuan: mengembangkan minat, bakat, dan kepemimpinan murid dalam kerangka keislaman.

Dengan bentuk kegiatan ini, School Religious Culture (SRC) akan benar-benar membudayakan nilai iman, ibadah, dan akhlak mulia sesuai ajaran Islam di sekolah.



BAB III

PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE

A. Peserta

1 Kategori Peserta

- a. Sekolah Umum, adalah sekolah negeri atau swasta yang menggunakan kurikulum standar nasional.
- b. Sekolah Berbasis Islam, adalah sekolah yang menggunakan kurikulum standar nasional dengan pengembangan pada bidang PAI dan/atau berafiliasi pada organisasi Islam.
- c. Sekolah berbasis Pesantren, adalah sekolah yang ada ma'had / muridnya Mondok (Islamic Boarding School).

2 Syarat Peserta

- a. Peserta adalah sekolah jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB di Provinsi Jawa Timur.
- b. Peserta belum pernah mendapatkan penghargaan role model SRC dan favorit SRC tingkat provinsi Jawa Timur.
- c. Peserta adalah sekolah peraih penghargaan terbaik SRC tingkat Kab/Kota minimal 1 maksimal 5 sekolah untuk tiap jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK. (Khusus untuk SLB tidak bersifat wajib mempertimbangkan kondisi masing-masing Kabupaten/Kota tidak sama)
- d. Peserta mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota.
- e. Peserta didaftarkan secara resmi oleh Seksi PAIS/PAKIS Kab/Kota melalui link yang disediakan oleh Panitia Penghargaan SRC Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

B. Panitia

Pelaksana kegiatan Penghargaan SRC tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 ini adalah Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

C. Tim Penilai

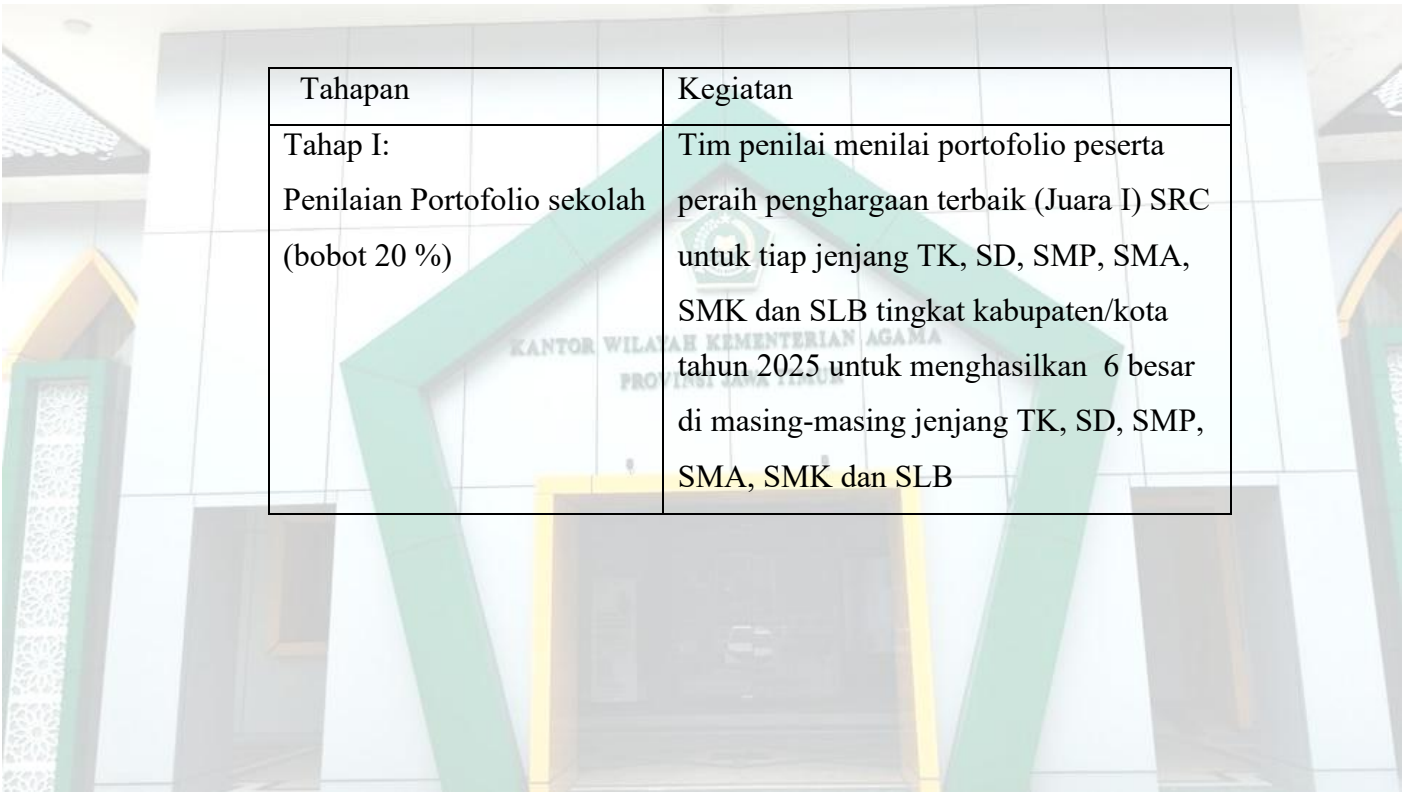
Tim penilai kegiatan Penghargaan SRC Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 adalah para Pengawas PAI di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Timur.

D. Mekanisme Penghargaan

- a. Sosialisasi Pedoman Teknis Penghargaan SRC tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025.
- b. Pelaksanaan penghargaan SRC tingkat kabupaten/kota tahun 2025 se Jawa Timur
Perencanaan dan pelaksanaan diserahkan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota masing-masing.
- c. Pelaksanaan Penghargaan SRC tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025
 - 1) Pendaftaran
 - ✓ Mengisi formulir pendaftaran melalui *google form* yang ditentukan Panitia;
 - ✓ Melampirkan Surat Pengantar untuk mengikuti penghargaan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota setempat;
 - ✓ Melampirkan bukti piagam Penghargaan SRC tahun 2025 kabupaten/kota;
 - ✓ Pendaftaran melalui Seksi Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kantor Kementerian Agama kab/kota setempat.
 - 2) Penilaian
 - ✓ Penilaian Portofolio : Menilai semua karya yang masuk sampai menghasilkan 6 besar di masing-masing jenjang

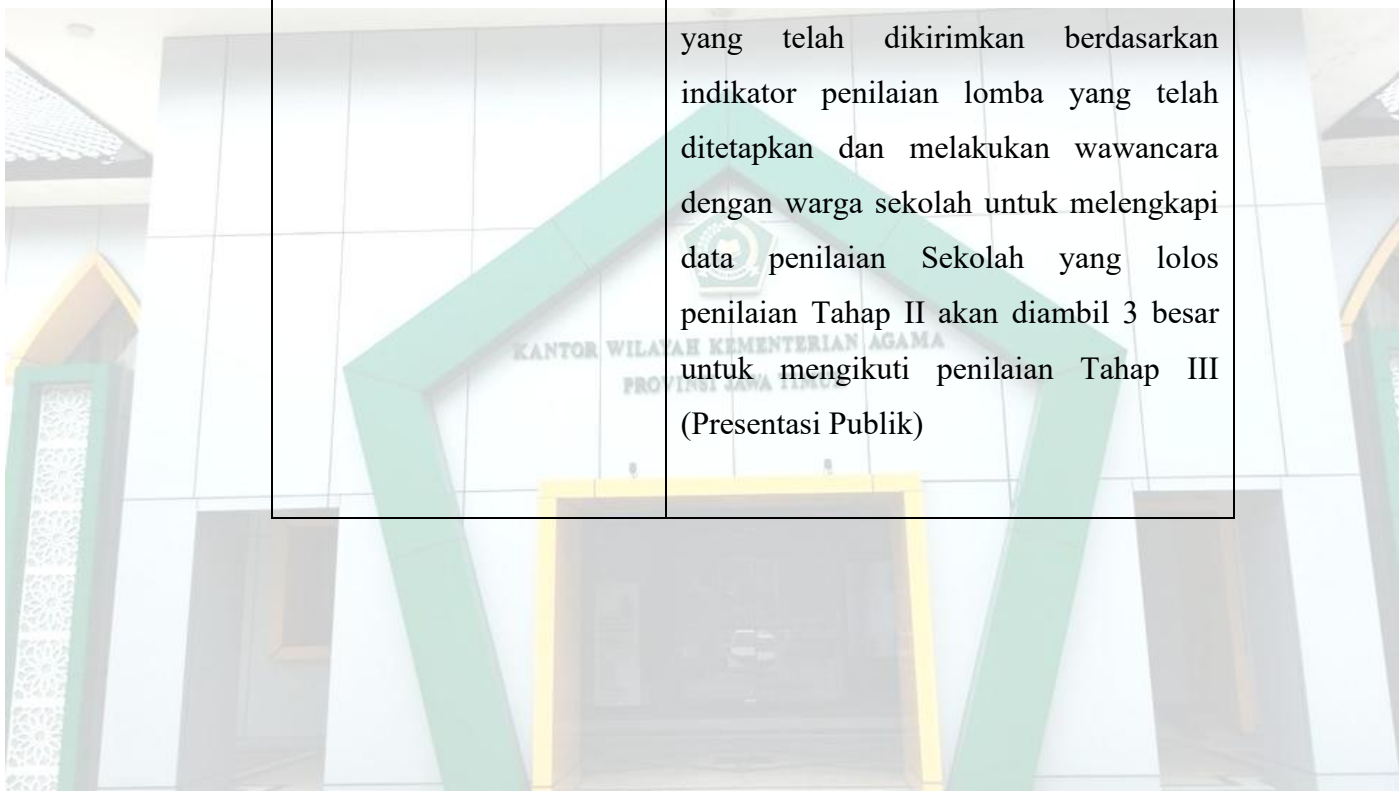
TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB

- ✓ Visitasi : Verifikasi kesesuaian dokumen portofolio dengan kondisi riil di sekolah yang masuk 6 besar untuk kemudian diambil 3 besar.
- ✓ Presentasi Publik : 3 besar hasil visitasi, wajib melaksanakan presentasi publik untuk menentukan urutan terbaik 1,2,3 dengan jadwal dan link zoom yang akan disampaikan oleh panitia dengan panelis dari unsur akademisi.



Tahapan	Kegiatan
Tahap I: Penilaian Portofolio sekolah (bobot 20 %)	Tim penilai menilai portofolio peserta peraih penghargaan terbaik (Juara I) SRC untuk tiap jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB tingkat kabupaten/kota tahun 2025 untuk menghasilkan 6 besar di masing-masing jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB

Tahap II: Visitasi (bobot 40 %)	Visitasi dilakukan oleh tim penilai kepada kepala sekolah, guru, murid, orang tua dan tokoh masyarakat. Tim Penilai melakukan validasi dan klarifikasi data yang ada di dokumen sekolah peraih nilai 6 besar di masing-masing jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB. Selanjutnya, Tim Penilai akan melakukan observasi terhadap aktivitas program-program sekolah disesuaikan dengan dokumen yang telah dikirimkan berdasarkan indikator penilaian lomba yang telah ditetapkan dan melakukan wawancara dengan warga sekolah untuk melengkapi data penilaian Sekolah yang lolos penilaian Tahap II akan diambil 3 besar untuk mengikuti penilaian Tahap III (Presentasi Publik)
--	---



Tahap III: Presentasi Publik secara Virtual (Bobot 40 %)	Sekolah yang sudah mengikuti penilaian Tahap II (Visitasi) dan masuk 3 besar akan diundang untuk mengikuti penilaian Tahap III Presentasi Publik secara virtual. Presentasi dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam serta menilai kapasitas manajerial tentang budaya religius di sekolah, dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program di masing-masing sekolah. Wawancara bersama panelis dari akademisi dimaksudkan untuk mendalami, mengklarifikasi, mengeksplorasi temuan-temuan pada data yang telah dikirimkan dari hasil visitasi. Waktu presentasi dan wawancara 25 menit dengan rincian 10 menit paparan dan 15 menit tanya jawab. Kepala sekolah bersama Tim menyiapkan bahan presentasi yang berupa paparan program, foto, video (menggambarkan lingkungan dan kegiatan sekolah yang mencerminkan budaya religius) dan dokumen pendukung lainnya serta menghadirkan pendukung dari <i>stakeholder</i> terkait. Tim penilai memperhatikan cara penyampaian materi dari narasumber dan wawancara dengan panelis serta dukungan <i>stakeholder</i> terkait.
---	--

Dari penilaian tahap I, II dan III tim penilai menentukan urutan terbaik 1, 2 dan 3 sebagai peraih penghargaan Role Model SRC dan urutan terbaik 4, 5 dan 6 sebagai peraih penghargaan Favorit SRC tingkat Jawa Timur tahun 2025.

E. Panduan Penyusunan Portofolio

Terlampir

F. Instrumen Penilaian

Terlampir

G. Bobot Penilaian

- | | |
|---------------------------------|------|
| 1. Portofolio | 20 % |
| 2. Visitasi, Observasi Lapangan | 40 % |
| 3. Presentasi Publik | 40 % |

H. Jenis Penghargaan

1. Penghargaan Role Model SRC tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025.
Untuk peraih penghargaan terbaik I, II dan III.
2. Penghargaan Favorit SRC tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025.
Untuk peraih penghargaan terbaik IV, V dan VI.

I. Apresiasi penghargaan

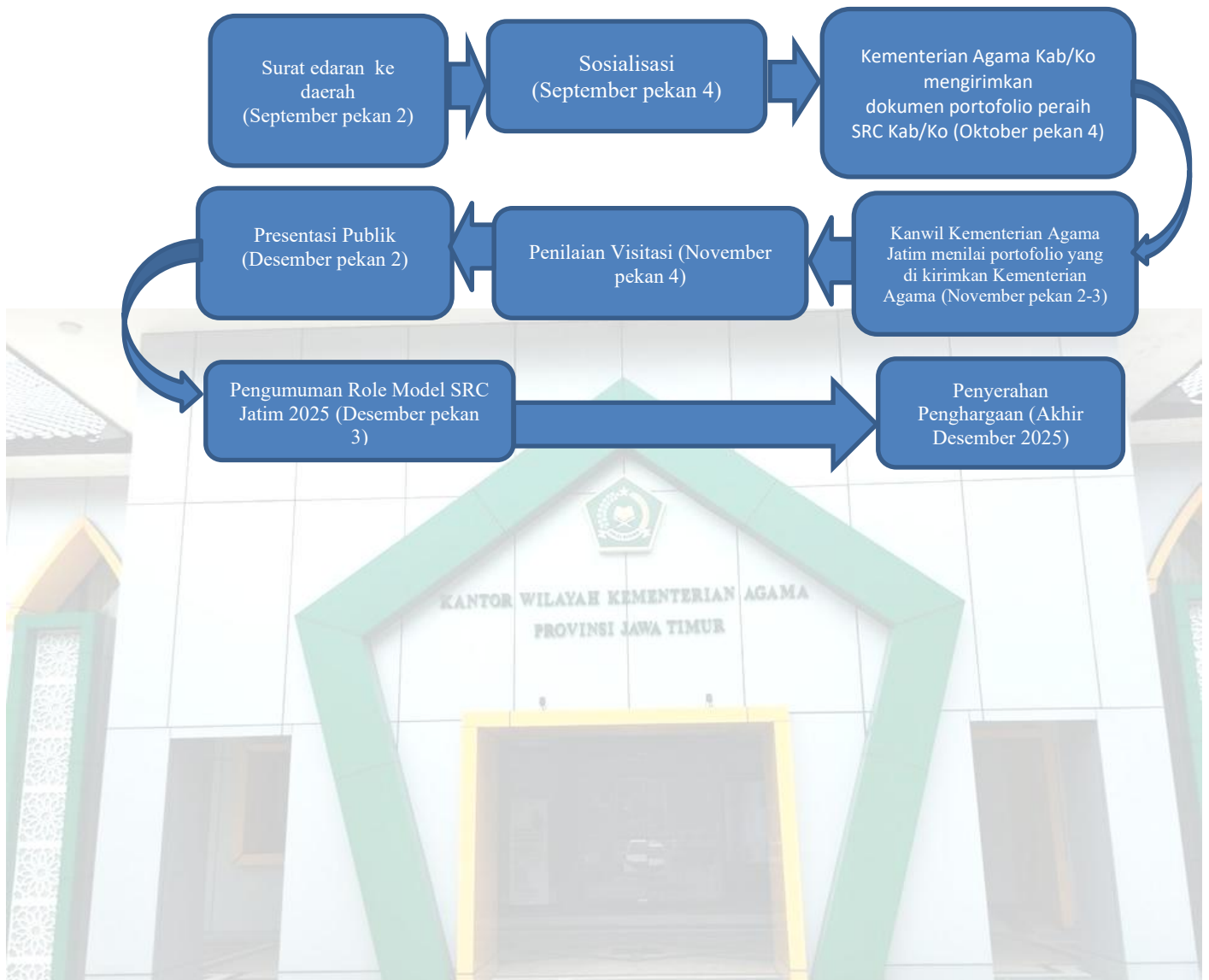
Apresiasi untuk Sekolah Role Model dan Favorit SRC tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2025 berupa:

1. Trophy
2. Piagam penghargaan

J. Penerimaan Apresiasi Penghargaan

Apresiasi Penghargaan akan diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur pada akhir Desember 2025.

K. Alur dan Time Line Penghargaan SRC



BAB IV

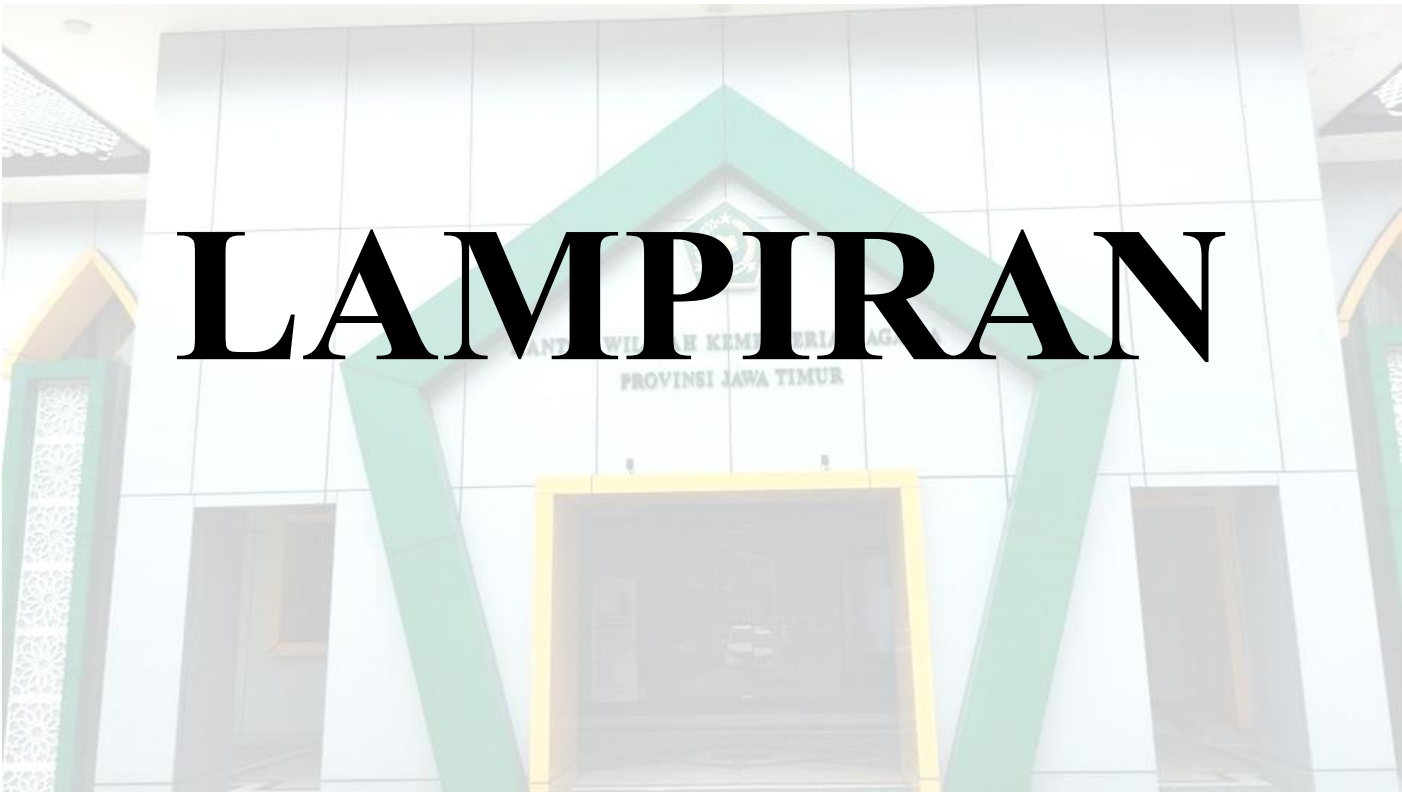
PENUTUP

Penghargaan School Religious Culture (SRC) merupakan salah satu program strategis Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk memberikan apresiasi dalam memperkuat budaya religius di sekolah. Melalui program ini diharapkan terbentuk ekosistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter, akhlak mulia serta spiritualitas warga sekolah khususnya murid.

Penyelenggaraan kegiatan ini selaras dengan arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam Asta Protas (Program Prioritas Kementerian Agama) serta beririsan dengan Peta Jalan Pendidikan Agama Islam (PAI) Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI. Sinergi kebijakan tersebut menjadi landasan penting dalam mengembangkan sekolah yang religius, berkarakter, dan responsif terhadap tantangan zaman.

Ke depan, program ini diharapkan tidak hanya menjadi ajang kompetisi atau penghargaan, melainkan juga menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan, yang melibatkan guru, tenaga kependidikan, murid, orang tua, serta masyarakat luas. Dengan demikian, budaya religius dapat benar-benar hidup dalam keseharian warga sekolah, sehingga terwujud generasi yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing global.

Melalui kerja sama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, program ini diyakini dapat menjadi teladan bagi penguatan pendidikan agama di tingkat nasional. Dengan ikhtiar bersama, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kekuatan, dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan pendidikan agama yang unggul, inklusif, dan berkelanjutan.



LAMPIRAN

KATEGORI SEKOLAH UMUM

PANDUAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC) TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025

- **Nama Sekolah** :
- **NPSN** :
- **Alamat** :
- **Kepala Sekolah** :
- **Jumlah Murid, Guru dan tendik:**
 - Murid : (jumlah laki-laki dan Perempuan)
 - Guru umum :
 - Guru PAI :
 - Tenaga kependidikan :

1. Profil Sekolah

- **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah:** (terdapat indikator tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dinternalisasikan pada budaya agama/karakter Islami di sekolah)
- **Historis, geografis dan demografis:** (berisi secara singkat tentang historis berdirinya sekolah, geografis yaitu lokasi sekolah yang strategis dan demografis yaitu analisis lingkungan sosial yang meliputi kegiatan keagamaan dan nilai-nilai agama/karakter Islami yang sudah dilaksanakan di sekolah)
- **Fasilitas:** (dilengkapi dengan link video fasilitas)
 - **Ruang kelas yang inklusif:** memuat gambar-gambar karakter religius/PAI
 - **Laboratorium PAI :** Suatu ruangan yang memenuhi syarat sebagai lab.PAI yang dilengkapi dengan SK penugasan, jadwal kegiatan dan operasional penggunaannya menunjukkan karakter Islami.
 - **Perpustakaan yang inklusif:** memuat prosentase koleksi buku tentang penguatan nilai-nilai karakter islami, meliputi buku pokok, buku penunjang dan buku-buku lain yang isinya menunjukkan karakter Islami

- **Tempat Ibadah:** masjid/ musholla milik lembaga atau MoU dengan takmir masjid/musholla milik masyarakat, yang didukung adanya SK Takmir, jadwal kegiatan sholat dan peran serta masyarakat.
- **Tempat wudlu :** Pemisahan laki-laki dan perempuan, sanitasi lancar dan mengalir, kondisi bersih dan suci, ada doa, tulisan atau gambar lain yang menunjukkan karakter Islami.
- **Ruang ekstrakurikuler PAI :** Ada ruang sendiri untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, bisa untuk menyimpan peralatan ekstra PAI, dan ada jadwal kegiatan yang terpasang di ruang tersebut.
- **Kantin halal :** Penjual/penyedia makanan minuman telah memiliki sertifikat halal dari BPJPH, ada pesan-pesan moral keagamaan, kondisi kantin bersih, rapi dan sehat.
- **Area belajar *out door*, area istirahat dan bermain:** deskripsikan kenyamanan, kelengkapan seperti slogan islami
- **Kamar mandi :** terpisah antara laki-laki dan perempuan (terdapat simbol laki/perempuan), ada tulisan doa, serta hal lain yang menunjukkan karakter islami, dan terdapat perlengkapan kamar mandi sesuai standar UKS (mis: gayung, tempat sampah, gantungan baju, keset)
- **Ruang UKS:** ada ruang sendiri (laki dan perempuan terpisah), ada peralatan PPPK/lainnya, terdapat tirai, ada slogan kesehatan, ada pesan-pesan keagamaan, kondisi ruang bersih dan sehat.

3. Program School Religious Culture.

- **Rencana Kerja Sekolah:** Deskripsikan program sekolah dan pengalokasian anggaran yang mengakomodasi penanaman karakter islami dan nilai-nilai agama (dilengkapi link drive dokumen RKS, RKT, RKAS atau sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat).
- **Kurikulum:** Deskripsikan bagaimana karakter islami dan nilai-nilai agama/ budaya religius diintegrasikan dalam Kurikulum Sekolah (dilengkapi link Kurikulum Sekolah)
- **Pembelajaran PAI berbasis Digital :** Deskripsikan bagaimana karakter islami dan nilai-nilai agama/ budaya religius diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan platform digital yang meliputi perangkat pembelajaran,

jurnal pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan produk hasil pembelajaran murid.

- **Pembiasaan PAI** : deskripsikan kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan sehari-hari dari pagi hingga pulang sekolah. (mis: pembiasaan 5S, Jumat berbagi, dll)
- **Kegiatan Ekstrakurikuler PAI** : Deskripsikan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi jumlah dan jenis kegiatan, struktur organisasi, SK penugasan dan pembagian tugas, program dan jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan, sarana prasarana, serta partisipasi manajemen dan warga sekolah, dilengkapi dengan link video kegiatan/dokumen lain/foto kegiatan.
- **Kegiatan Kokurikuler PAI** : Deskripsikan bentuk kegiatan dan penerapan kegiatan tersebut. (mis: penugasan terstruktur)
- **Gerakan wakaf PAI** : Deskripsikan tentang sosialisasi wakaf PAI, pengumpulan wakaf berbasis sekolah yang dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan agama Islam. (mis: program satu wakaf PAI)
- **Zakat infaq Shodaqoh / ZIS** : Deskripsikan tentang kegiatan sosialisasi zakat, infaq, shodaqoh di sekolah dan pengalaman yang dilaksanakan oleh warga sekolah terkait kegiatan tersebut. Sertakan SK Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU dan LAZIS lain yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah.
- **Tuntas Baca Al-Qur'an** : Deskripsikan program tuntas baca Al-Qur'an di sekolah, ada SK, ada rencana program, ada jadwal pelaksanaan, ada rencana tindak lanjut. Disertai bukti sertifikat Tahsin yang diterbitkan oleh lembaga resmi bagi guru dan sertakan dokumen kegiatan yang mendukung.
- **Monitoring dan evaluasi program**: Deskripsikan program-program yang terkait dengan kegiatan monitoring dan evaluasi yaitu dokumen kegiatan dan laporan kegiatan khusus yang dilengkapi dengan foto kegiatan/dokumen kegiatan.

4. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai

- **Nilai-Nilai yang ditanamkan**: (Deskripsikan kegiatan-kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan terus menerus terkait karakter islami/nilai-nilai agama, minimal 4 kegiatan seperti doa sebelum/sesudah belajar, jamaah sholat dzuhur, sholat dhuha, hafalan surat-surat pendek, hafalan asmaulhusna dll

- **Program Penguatan Karakter:** (Deskripsikan **program-program khusus** yang mendukung penguatan karakter islami dan nilai-nilai agama, minimal 4 bentuk pengembangan seperti disiplin, tanggung jawab, Jujur, kepedulian sosial, dll

5. Kolaborasi dan Kemitraan

- **Kemitraan dengan Komunitas dan Organisasi:** (Sebutkan organisasi atau komunitas yang bekerja sama dengan sekolah dalam mendukung pengembangan karakter islami murid.) MoU dengan berbagai lembaga/organisasi keagamaan seperti TPQ, Madin, NU, Muhammadiyah, Baznas dll.
- **Kegiatan Bersama:** (Deskripsikan kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah) Sebagai salah satu contoh PHBI, Ziarah wali, Manasik Haji, dll

6. Prestasi dan Penghargaan

- **Prestasi Murid, guru dan Sekolah:** Sebutkan prestasi yang telah diraih oleh murid, guru atau sekolah terkait program school religious culture.
- **Penghargaan:** Sebutkan penghargaan yang telah diterima oleh sekolah dalam bidang keagamaan dan keislaman. Minimal tingkat kabupaten/kota.

7. Testimoni

- **Testimoni Murid:** Tuliskan beberapa testimoni dari murid tentang pengalaman mereka dalam program school religious culture, dilengkapi dengan link video testimoni, dari 3 murid yang tingkatannya berbeda. Dikecualikan untuk jenjang TK/TKLB hanya 2 (A dan B)
- **Testimoni Orang Tua:** Tuliskan beberapa testimoni dari orang tua tentang dampak program school religious culture) dilengkapi dengan link video testimoni, dari 3 orang tua.
- **Testimoni Guru:** Tuliskan beberapa testimoni dari guru tentang pengalaman mereka dalam mengajar dan mendukung program school religious culture, dari 3 orang guru non PAI.

8. Refleksi, pendampingan, monitoring dan evaluasi

- **Refleksi:** Deskripsikan pelaksanaan refleksi yang efektif yang dilaksanakan sekolah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman dan sikap murid terhadap program school religious culture. Memuat dampak positif/dampak negatif, dan kendala yang dihadapi.

- **Pendampingan Murid :** Pelaksanaan pendampingan kepada murid/ remaja masjid/musholla /rohis/ tentang penguatan karakter/ oleh pengawas atau instansi terkait melalui kegiatan keagamaan dll. Dilengkapi dengan laporan/ foto dokumentasi kegiatan
- **Pendampingan Guru :** Pelaksanaan pembinaan kepada guru PAI sebagai pelaku utama dalam program school religious culture oleh kepala sekolah/pengawas. Dilengkapi dokumentasi kegiatan.
- **Monitoring Evaluasi:** Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan oleh pengawas atau pihak instansi terkait. Dilengkapi instrumen dan hasil monitoring & evaluasi.

9. Kampanye SRC Berbasis Digital

Kegiatan PAI dipublikasikan atau dikampanyekan melalui medsos, diantaranya website, instagram, facebook, tiktok, youtube dan lainnya oleh humas atau petugas yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dilengkapi dengan SK Humas atau lainnya dan link akun medsosnya.

10. Kesimpulan

- **Harapan dan Rencana ke Depan:** (Tuliskan harapan dan rencana sekolah ke depan dalam memperkuat program school religious culture)
- **Komitmen Sekolah:** (Nyatakan komitmen sekolah dalam terus mendukung dan mengembangkan nilai-nilai agama, karakter Islami dalam bentuk Deklarasi) Lampirkan dokumentasi yang relevan.

**PANDUAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC)
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2025**

- **Nama Sekolah** :
- **NPSN** :
- **Alamat** :
- **Kepala Sekolah** :
- **Jumlah Murid, Guru dan tendik:**
 - Murid : (jumlah laki-laki dan Perempuan)
 - Guru umum :
 - Guru PAI :
 - Tenaga kependidikan :

1. Profil Sekolah

- **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah:** (terdapat indikator tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dinternalisasikan pada budaya agama/karakter Islami di sekolah)
- **Historis, geografis dan demografis:** (berisi secara singkat tentang historis berdirinya sekolah, geografis yaitu lokasi sekolah yang strategis dan demografis yaitu analisis lingkungan sosial yang meliputi kegiatan keagamaan dan nilai-nilai agama/karakter Islami yang sudah dilaksanakan di sekolah)
- **Fasilitas:** (dilengkapi dengan link video fasilitas)
 - **Ruang kelas yang inklusif:** memuat gambar-gambar karakter religius/PAI
 - **Laboratorium PAI :** Suatu ruangan yang memenuhi syarat sebagai lab.PAI yang dilengkapi dengan SK penugasan, jadwal kegiatan dan operasional penggunaannya menunjukkan karakter Islami.
 - **Perpustakaan yang inklusif:** memuat prosentase koleksi buku tentang penguatan nilai-nilai karakter islami, meliputi buku pokok, buku penunjang dan buku-buku lain yang isinya menunjukkan karakter Islami

- **Tempat Ibadah:** masjid/ musholla milik lembaga atau MoU dengan takmir masjid/musholla milik masyarakat, yang didukung adanya SK Takmir, jadwal kegiatan sholat dan peran serta masyarakat.
- **Tempat wudlu :** Pemisahan laki-laki dan perempuan, sanitasi lancar dan mengalir, kondisi bersih dan suci, ada doa, tulisan atau gambar lain yang menunjukkan karakter Islami.
- **Ruang ekstrakurikuler PAI :** Ada ruang sendiri untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, bisa untuk menyimpan peralatan ekstra PAI, dan ada jadwal kegiatan yang terpasang di ruang tersebut.
- **Kantin halal :** Penjual/penyedia makanan minuman telah memiliki sertifikat halal dari BPJPH, ada pesan-pesan moral keagamaan, kondisi kantin bersih, rapi dan sehat.
- **Area belajar *out door*, area istirahat dan bermain:** deskripsikan kenyamanan, kelengkapan seperti slogan islami
- **Kamar mandi :** terpisah antara laki-laki dan perempuan (terdapat simbol laki/perempuan), ada tulisan doa, serta hal lain yang menunjukkan karakter islami, dan terdapat perlengkapan kamar mandi sesuai standar UKS (mis: gayung, tempat sampah, gantungan baju, keset)
- **Ruang UKS:** ada ruang sendiri (laki dan perempuan terpisah), ada peralatan PPPK/lainnya, terdapat tirai, ada slogan kesehatan, ada pesan-pesan keagamaan, kondisi ruang bersih dan sehat.

3. Program School Religious Culture.

- **Rencana Kerja Sekolah:** Deskripsikan program sekolah dan pengalokasian anggaran yang mengakomodasi penanaman karakter islami dan nilai-nilai agama (dilengkapi link drive dokumen RKS, RKT, RKAS atau sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat).
- **Kurikulum:** Deskripsikan bagaimana karakter islami dan nilai-nilai agama/ budaya religius diintegrasikan dalam Kurikulum Sekolah (dilengkapi link Kurikulum Sekolah)
- **Penerapan Kurikulum Terintegrasi:** Deskripsikan bagaimana mata pelajaran umum (misalnya, IPA, Matematika, Bahasa Inggris) diintegrasikan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam, terdapat Mulok PAI (mis: Fiqih, Aqidah, al-Quran Hadits, Aswaja, Kemuhammadiyah).

- **Pembelajaran PAI berbasis Digital :** Deskripsikan bagaimana karakter islami dan nilai-nilai agama/ budaya religius diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan platform digital yang meliputi perangkat pembelajaran, jurnal pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan produk hasil pembelajaran murid.
- **Pembiasaan PAI :** deskripsikan kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan sehari-hari dari pagi hingga pulang sekolah. (mis: pembiasaan 5S, Jumat berbagi, dll)
- **Kegiatan Ekstrakurikuler PAI :** Deskripsikan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi jumlah dan jenis kegiatan, struktur organisasi, SK penugasan dan pembagian tugas, program dan jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan, sarana prasarana, serta partisipasi manajemen dan warga sekolah, dilengkapi dengan link video kegiatan/dokumen lain/foto kegiatan.
- **Kegiatan Kokurikuler PAI :** Deskripsikan bentuk kegiatan dan penerapan kegiatan tersebut. (mis: penugasan terstruktur)
- **Gerakan wakaf PAI :** Deskripsikan tentang sosialisasi wakaf PAI, pengumpulan wakaf berbasis sekolah yang dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan agama Islam. (mis: program satu wakaf PAI)
- **Zakat infaq Shodaqoh / ZIS :** Deskripsikan tentang kegiatan sosialisasi zakat, infaq, shodaqoh di sekolah dan pengalaman yang dilaksanakan oleh warga sekolah terkait kegiatan tersebut. Sertakan SK Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU dan LAZIS lain yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah.
- **Tuntas Baca Al-Qur'an :** Deskripsikan program tuntas baca Al-Qur'an di sekolah, ada SK, ada rencana program, ada jadwal pelaksanaan, ada rencana tindak lanjut. Disertai bukti sertifikat Tahsin yang diterbitkan oleh lembaga resmi bagi guru dan sertakan dokumen kegiatan yang mendukung.
- **Monitoring dan evaluasi program:** Deskripsikan program-program yang terkait dengan kegiatan monitoring dan evaluasi yaitu dokumen kegiatan dan laporan kegiatan khusus yang dilengkapi dengan foto kegiatan/dokumen kegiatan.

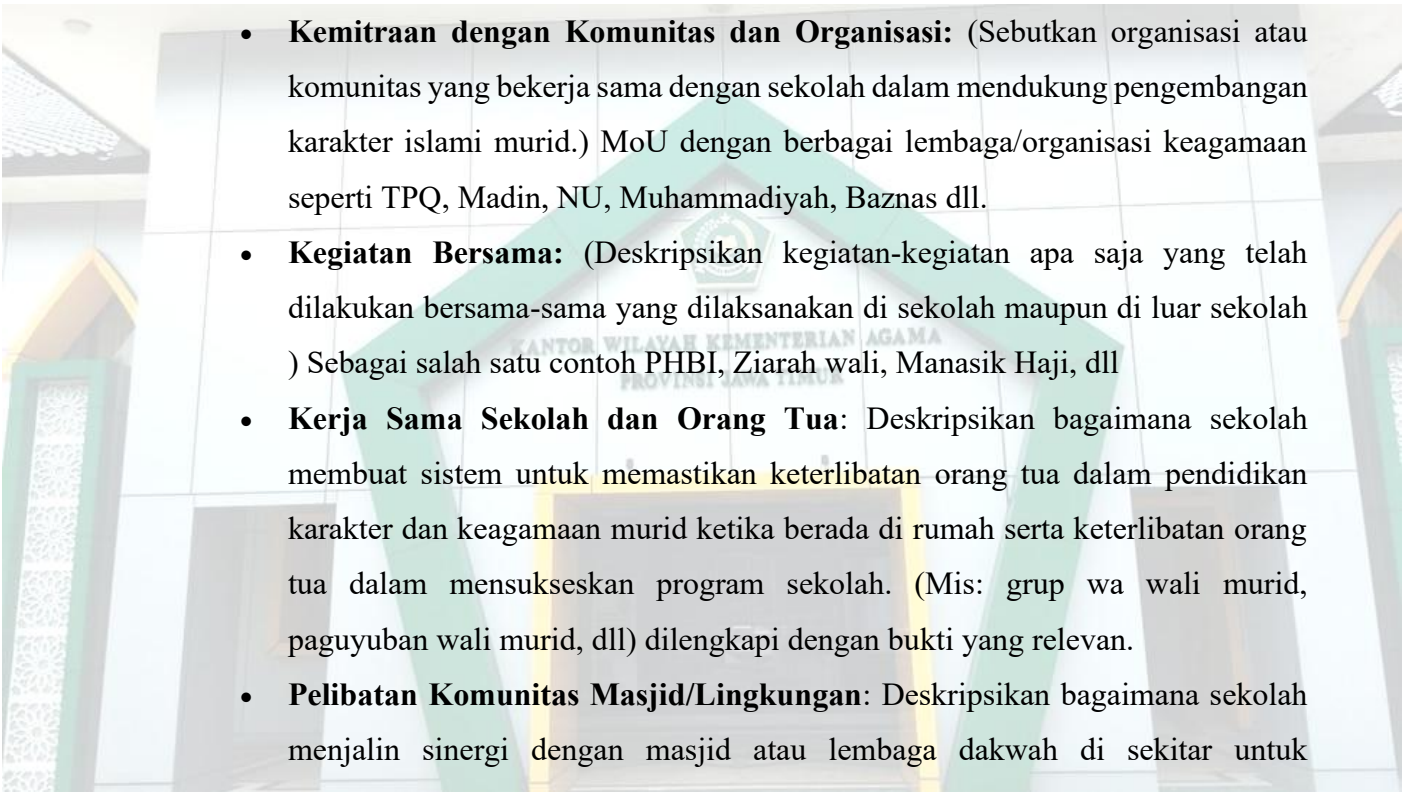
4. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai

- **Nilai-Nilai yang ditanamkan:** (Deskripsikan kegiatan-kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan terus menerus terkait karakter islami/nilai-nilai agama,

minimal 4 kegiatan seperti doa sebelum/sesudah belajar, jamaah sholat dzuhur, sholat dhuha, hafalan surat-surat pendek, hafalan asmaulhusna dll

- **Program Penguatan Karakter:** (Deskripsikan **program-program khusus** yang mendukung penguatan karakter islami dan nilai-nilai agama, minimal 4 bentuk pengembangan seperti disiplin, tanggung jawab, Jujur, kepedulian sosial, dll
- **Penguatan Akhlak dan Etika:** Deskripsikan bagaimana implementasi studi literasi etika islami (kajian kitab Adab, dll) dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah antara murid, guru, dan staf.

5. Kolaborasi dan Kemitraan

- 
- **Kemitraan dengan Komunitas dan Organisasi:** (Sebutkan organisasi atau komunitas yang bekerja sama dengan sekolah dalam mendukung pengembangan karakter islami murid.) MoU dengan berbagai lembaga/organisasi keagamaan seperti TPQ, Madin, NU, Muhammadiyah, Baznas dll.
 - **Kegiatan Bersama:** (Deskripsikan kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah) Sebagai salah satu contoh PHBI, Ziarah wali, Manasik Haji, dll
 - **Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua:** Deskripsikan bagaimana sekolah membuat sistem untuk memastikan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dan keagamaan murid ketika berada di rumah serta keterlibatan orang tua dalam mensukseskan program sekolah. (Mis: grup wa wali murid, paguyuban wali murid, dll) dilengkapi dengan bukti yang relevan.
 - **Pelibatan Komunitas Masjid/Lingkungan:** Deskripsikan bagaimana sekolah menjalin sinergi dengan masjid atau lembaga dakwah di sekitar untuk memperkuat pendidikan agama bagi muridnya. (Mis: Penugasan murid menjadi petugas shalat Jumat, Tarawih di masjid luar sekolah, dll) dilengkapi dengan surat tugas, jadwal, foto kegiatan, dll.

6. Prestasi dan Penghargaan

- **Prestasi Murid, guru dan Sekolah:** Sebutkan prestasi yang telah diraih oleh murid, guru atau sekolah terkait program school religious culture.
- **Penghargaan:** Sebutkan penghargaan yang telah diterima oleh sekolah dalam bidang keagamaan dan keislaman. Minimal tingkat kabupaten/kota.

7. Testimoni

- **Testimoni Murid:** Tuliskan beberapa testimoni dari murid tentang pengalaman mereka dalam program school religious culture, dilengkapi dengan link video testimoni, dari 3 murid yang tingkatannya berbeda. Dikecualikan untuk jenjang TK/TKLB hanya 2 (A dan B)
- **Testimoni Orang Tua:** Tuliskan beberapa testimoni dari orang tua tentang dampak program school religious culture) dilengkapi dengan link video testimoni, dari 3 orang tua.
- **Testimoni Guru:** Tuliskan beberapa testimoni dari guru tentang pengalaman mereka dalam mengajar dan mendukung program school religious culture, dari 3 orang guru non PAI.

8. Refleksi, pendampingan, monitoring dan evaluasi

- **Refleksi:** Deskripsikan pelaksanaan refleksi yang efektif yang dilaksanakan sekolah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman dan sikap murid terhadap program school religious culture. Memuat dampak positif/dampak negatif, dan kendala yang dihadapi.
- **Pendampingan Murid :** Pelaksanaan pendampingan kepada murid/ remaja masjid/musholla /rohis/ tentang penguatan karakter/ oleh pengawas atau instansi terkait melalui kegiatan keagamaan dll. Dilengkapi dengan laporan/ foto dokumentasi kegiatan
- **Pendampingan Guru :** Pelaksanaan pembinaan kepada guru PAI sebagai pelaku utama dalam program school religious culture oleh kepala sekolah/pengawas. Dilengkapi dokumentasi kegiatan.
- **Monitoring Evaluasi:** Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan oleh pengawas atau pihak instansi terkait. Dilengkapi instrumen dan hasil monitoring & evaluasi.

9. Kampanye SRC Berbasis Digital

Kegiatan PAI dipublikasikan atau dikampanyekan melalui medsos, diantaranya website, instagram, facebook, tiktok, youtube dan lainnya oleh humas atau petugas yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dilengkapi dengan SK Humas atau lainnya dan link akun medsosnya.

10. Kesimpulan

- **Harapan dan Rencana ke Depan:** (Tuliskan harapan dan rencana sekolah ke depan dalam memperkuat program school religious culture)

- **Komitmen Sekolah:** (Nyatakan komitmen sekolah dalam terus mendukung dan mengembangkan nilai-nilai agama, karakter Islami dalam bentuk Deklarasi) Lampirkan dokumentasi yang relevan.



**PANDUAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
PENGHARGAAN SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC)
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2025**

- **Nama Sekolah** :
- **NPSN** :
- **Alamat** :
- **Kepala Sekolah** :
- **Jumlah Murid, Guru dan tendik:**
 - Murid : (jumlah laki-laki dan Perempuan)
 - Guru umum :
 - Guru PAI :
 - Tenaga kependidikan :

1. Profil Sekolah

- **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah:** (terdapat indikator tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dinternalisasikan pada budaya agama/karakter Islami di sekolah)
- **Historis, geografis dan demografis:** (berisi secara singkat tentang historis berdirinya sekolah, geografis yaitu lokasi sekolah yang strategis dan demografis yaitu analisis lingkungan sosial yang meliputi kegiatan keagamaan dan nilai-nilai agama/karakter Islami yang sudah dilaksanakan di sekolah)
- **Fasilitas:** (dilengkapi dengan link video fasilitas)
 - **Ruang kelas yang inklusif:** memuat gambar-gambar karakter religius/PAI
 - **Laboratorium PAI :** Suatu ruangan yang memenuhi syarat sebagai lab.PAI yang dilengkapi dengan SK penugasan, jadwal kegiatan dan operasional penggunaannya menunjukkan karakter Islami.
 - **Perpustakaan yang inklusif:** memuat prosentase koleksi buku tentang penguatan nilai-nilai karakter islami, meliputi buku pokok, buku penunjang dan buku-buku lain yang isinya menunjukkan karakter Islami

- **Tempat Ibadah:** masjid/ musholla milik lembaga atau MoU dengan takmir masjid/musholla milik masyarakat, yang didukung adanya SK Takmir, jadwal kegiatan sholat dan peran serta masyarakat.
- **Tempat wudlu :** Pemisahan laki-laki dan perempuan, sanitasi lancar dan mengalir, kondisi bersih dan suci, ada doa, tulisan atau gambar lain yang menunjukkan karakter Islami.
- **Ruang ekstrakurikuler PAI :** Ada ruang sendiri untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, bisa untuk menyimpan peralatan ekstra PAI, dan ada jadwal kegiatan yang terpasang di ruang tersebut.
- **Kantin halal :** Penjual/penyedia makanan minuman telah memiliki sertifikat halal dari BPJPH, ada pesan-pesan moral keagamaan, kondisi kantin bersih, rapi dan sehat.
- **Area belajar *out door*, area istirahat dan bermain:** deskripsikan kenyamanan, kelengkapan seperti slogan islami
- **Kamar mandi :** terpisah antara laki-laki dan perempuan (terdapat simbol laki/perempuan), ada tulisan doa, serta hal lain yang menunjukkan karakter islami, dan terdapat perlengkapan kamar mandi sesuai standar UKS (mis: gayung, tempat sampah, gantungan baju, keset)
- **Ruang UKS:** ada ruang sendiri (laki dan perempuan terpisah), ada peralatan PPPK/lainnya, terdapat tirai, ada slogan kesehatan, ada pesan-pesan keagamaan, kondisi ruang bersih dan sehat.

3. Program School Religious Culture.

- **Rencana Kerja Sekolah:** Deskripsikan program sekolah dan pengalokasian anggaran yang mengakomodasi penanaman karakter islami dan nilai-nilai agama (dilengkapi link drive dokumen RKS, RKT, RKAS atau sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat).
- **Kurikulum:** Deskripsikan bagaimana karakter islami dan nilai-nilai agama/ budaya religius diintegrasikan dalam Kurikulum Sekolah (dilengkapi link Kurikulum Sekolah)
- **Penerapan Kurikulum Terintegrasi:** Deskripsikan bagaimana mata pelajaran umum (misalnya, IPA, Matematika, Bahasa Inggris) diintegrasikan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam, terdapat Mulok PAI (mis: Fiqih, Aqidah, al-Quran Hadits, Aswaja, Kemuhammadiyah).

- **Pembelajaran PAI berbasis Digital :** Deskripsikan bagaimana karakter islami dan nilai-nilai agama/ budaya religius diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan platform digital yang meliputi perangkat pembelajaran, jurnal pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan produk hasil pembelajaran murid.
- **Pembiasaan PAI :** deskripsikan kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan sehari-hari dari pagi hingga pulang sekolah. (mis: pembiasaan 5S, Jumat berbagi, dll)
- **Kegiatan Ekstrakurikuler PAI :** Deskripsikan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi jumlah dan jenis kegiatan, struktur organisasi, SK penugasan dan pembagian tugas, program dan jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan, sarana prasarana, serta partisipasi manajemen dan warga sekolah, dilengkapi dengan link video kegiatan/dokumen lain/foto kegiatan.
- **Kegiatan Kokurikuler PAI :** Deskripsikan bentuk kegiatan dan penerapan kegiatan tersebut. (mis: penugasan terstruktur)
- **Gerakan wakaf PAI :** Deskripsikan tentang sosialisasi wakaf PAI, pengumpulan wakaf berbasis sekolah yang dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan agama Islam. (mis: program satu wakaf PAI)
- **Zakat infaq Shodaqoh / ZIS :** Deskripsikan tentang kegiatan sosialisasi zakat, infaq, shodaqoh di sekolah dan pengalaman yang dilaksanakan oleh warga sekolah terkait kegiatan tersebut. Sertakan SK Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU dan LAZIS lain yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah.
- **Tuntas Baca Al-Qur'an :** Deskripsikan program tuntas baca Al-Qur'an di sekolah, ada SK, ada rencana program, ada jadwal pelaksanaan, ada rencana tindak lanjut. Disertai bukti sertifikat Tahsin yang diterbitkan oleh lembaga resmi bagi guru dan sertakan dokumen kegiatan yang mendukung.
- **Monitoring dan evaluasi program:** Deskripsikan program-program yang terkait dengan kegiatan monitoring dan evaluasi yaitu dokumen kegiatan dan laporan kegiatan khusus yang dilengkapi dengan foto kegiatan/dokumen kegiatan.

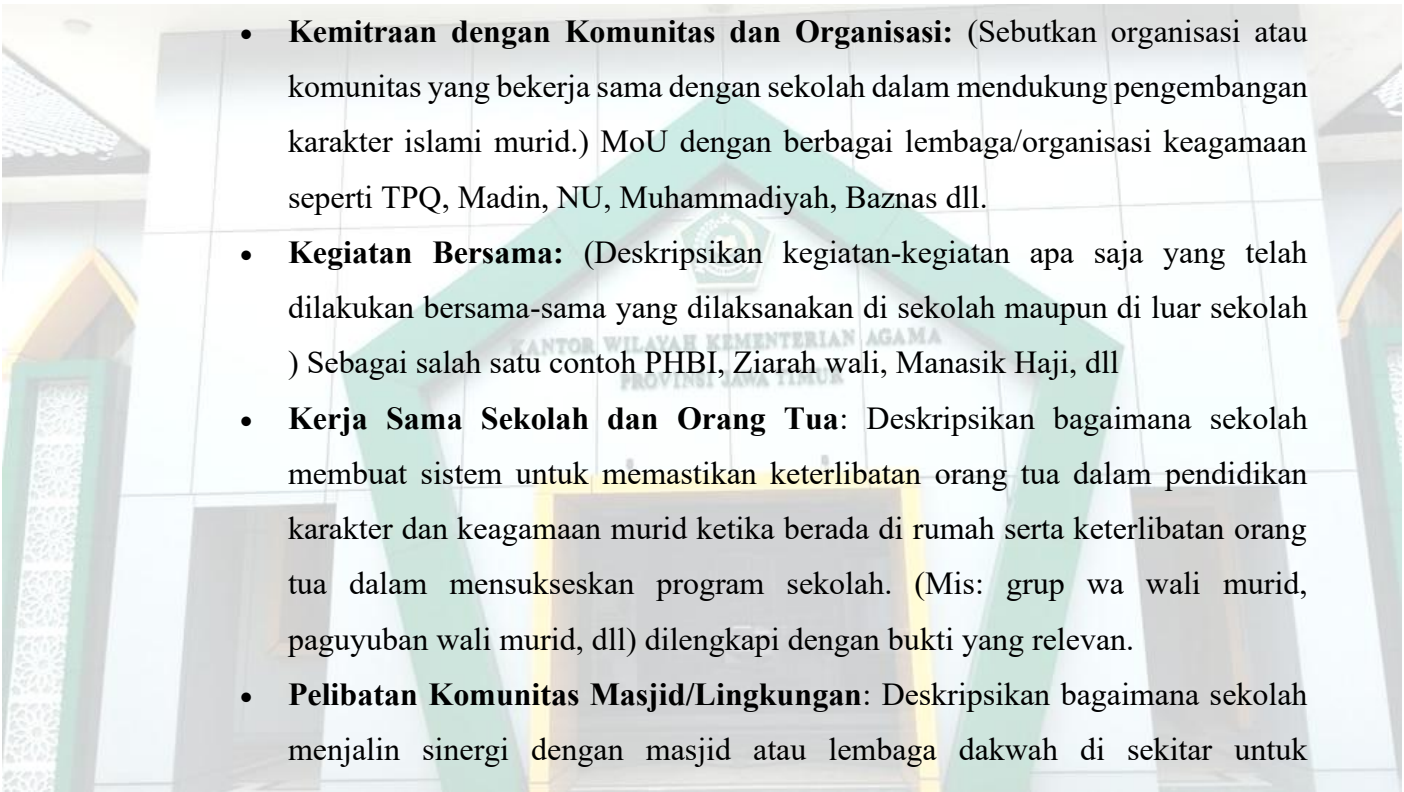
4. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai

- **Nilai-Nilai yang ditanamkan:** (Deskripsikan kegiatan-kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan terus menerus terkait karakter islami/nilai-nilai agama,

minimal 4 kegiatan seperti doa sebelum/sesudah belajar, jamaah sholat dzuhur, sholat dhuha, hafalan surat-surat pendek, hafalan asmaulhusna dll

- **Program Penguatan Karakter:** (Deskripsikan **program-program khusus** yang mendukung penguatan karakter islami dan nilai-nilai agama, minimal 4 bentuk pengembangan seperti disiplin, tanggung jawab, Jujur, kepedulian sosial, dll
- **Penguatan Akhlak dan Etika:** Deskripsikan bagaimana implementasi studi literasi etika islami (kajian kitab Adab, dll) dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah antara murid, guru, dan staf.

5. Kolaborasi dan Kemitraan

- 
- **Kemitraan dengan Komunitas dan Organisasi:** (Sebutkan organisasi atau komunitas yang bekerja sama dengan sekolah dalam mendukung pengembangan karakter islami murid.) MoU dengan berbagai lembaga/organisasi keagamaan seperti TPQ, Madin, NU, Muhammadiyah, Baznas dll.
 - **Kegiatan Bersama:** (Deskripsikan kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah) Sebagai salah satu contoh PHBI, Ziarah wali, Manasik Haji, dll
 - **Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua:** Deskripsikan bagaimana sekolah membuat sistem untuk memastikan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dan keagamaan murid ketika berada di rumah serta keterlibatan orang tua dalam mensukseskan program sekolah. (Mis: grup wa wali murid, paguyuban wali murid, dll) dilengkapi dengan bukti yang relevan.
 - **Pelibatan Komunitas Masjid/Lingkungan:** Deskripsikan bagaimana sekolah menjalin sinergi dengan masjid atau lembaga dakwah di sekitar untuk memperkuat pendidikan agama bagi muridnya. (Mis: Penugasan murid menjadi petugas shalat Jumat, Tarawih di masjid luar sekolah, dll) dilengkapi dengan surat tugas, jadwal, foto kegiatan, dll.

6. Prestasi dan Penghargaan

- **Prestasi Murid, guru dan Sekolah:** Sebutkan prestasi yang telah diraih oleh murid, guru atau sekolah terkait program school religious culture.
- **Penghargaan:** Sebutkan penghargaan yang telah diterima oleh sekolah dalam bidang keagamaan dan keislaman. Minimal tingkat kabupaten/kota.

7. Pengelolaan Asrama & Kehidupan Boarding

- **Manajemen Asrama** : Ada struktur kepengasuhan, jadwal harian (ibadah, belajar, istirahat), buku panduan tata tertib santri.
- **Sarana Prasarana Asrama**: Kelayakan untuk hunian santri/murid.
- **Kegiatan Keagamaan Harian** : Pembiasaan shalat berjamaah 5 waktu, tahajud, dzikir, wirid, tadarus Qur'an, doa Bersama. Lampirkan jadwal/program.
- **Program Tahfidzul Qur'an** : Ada program tahfidz dengan target capaian jelas, pembimbing khusus dan evaluasi berkala. Lampirkan program.
- **Pengajian Kitab Kuning**: Terselenggara pengajian kitab klasik atau materi keislaman khas pesantren secara rutin. Lampirkan jadwal kegiatan.
- **Bimbingan Karakter Santri** : Program akhlakul karimah melalui keteladanan, halaqah, mentoring. Lampirkan program dan jadwal kegiatan.
- **Kemandirian Santri** : Santri dibiasakan mandiri (laundry, piket asrama, piket dapur, piket kebersihan). Sertakan SOP terkait.
- **Kolaborasi dengan Pesantren Induk / Ma'had** : Sekolah memiliki hubungan program dengan pesantren induk/ma'had, seperti MoU, kegiatan gabungan, penguatan keilmuan Islam.

8. Testimoni

- **Testimoni Murid**: Tuliskan beberapa testimoni dari murid tentang pengalaman mereka dalam program school religious culture, dilengkapi dengan link video testimoni, dari 3 murid yang tingkatannya berbeda. Dikecualikan untuk jenjang TK/TKLB hanya 2 (A dan B)
- **Testimoni Orang Tua**: Tuliskan beberapa testimoni dari orang tua tentang dampak program school religious culture) dilengkapi dengan link video testimoni, dari 3 orang tua.
- **Testimoni Guru**: Tuliskan beberapa testimoni dari guru tentang pengalaman mereka dalam mengajar dan mendukung program school religious culture, dari 3 orang guru non PAI.

9. Refleksi, pendampingan, monitoring dan evaluasi

- **Refleksi**: Deskripsikan pelaksanaan refleksi yang efektif yang dilaksanakan sekolah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman dan sikap murid terhadap program school religious culture. Memuat dampak positif/dampak negatif, dan kendala yang dihadapi.

- **Pendampingan Murid :** Pelaksanaan pendampingan kepada murid/ remaja masjid/musholla /rohis/ tentang penguatan karakter/ oleh pengawas atau instansi terkait melalui kegiatan keagamaan dll. Dilengkapi dengan laporan/ foto dokumentasi kegiatan
- **Pendampingan Guru :** Pelaksanaan pembinaan kepada guru PAI sebagai pelaku utama dalam program school religious culture oleh kepala sekolah/pengawas. Dilengkapi dokumentasi kegiatan.
- **Monitoring Evaluasi:** Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan oleh pengawas atau pihak instansi terkait. Dilengkapi instrumen dan hasil monitoring & evaluasi.

10. Kampanye SRC Berbasis Digital

Kegiatan PAI dipublikasikan atau dikampanyekan melalui medsos, di antaranya website, instagram, facebook, tiktok, youtube dan lainnya oleh humas atau petugas yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dilengkapi dengan SK Humas atau lainnya dan link akun medsosnya.

11. Kesimpulan

- **Harapan dan Rencana ke Depan:** (Tuliskan harapan dan rencana sekolah ke depan dalam memperkuat program school religious culture)
- **Komitmen Sekolah:** (Nyatakan komitmen sekolah dalam terus mendukung dan mengembangkan nilai-nilai agama, karakter Islami dalam bentuk Deklarasi) Lampirkan dokumentasi yang relevan.

**INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC)
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025
(KATEGORI SEKOLAH UMUM)**

Nama Sekolah :

Alamat :

Kab/Kota :

No.	CAKUPAN/INDIKATOR	NILAI				CATATAN
		1	2	3	4	
A. Profil Sekolah						
1	Visi, misi dan tujuan sekolah: terdapat indikator nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada budaya Islami sekolah					
2	Historis, geografis, demografis: sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah yang strategis dan demografis yaitu analisis lingkungan sosial yang meliputi kegiatan keagamaan dan nilai-nilai agama/karakter Islami yang sudah dilaksanakan di sekolah					
B. Fasilitas						
3	Ruang kelas inklusif: terdapat gambar/karakter/quote religius/PAI di tiap kelas.					
4	Laboratorium PAI: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI lengkap dengan: SK, jadwal, tata tertib, daftar inventaris ruang dan SOP serta dokumentasi kegiatan.					
5	Perpustakaan inklusif: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI, dengan koleksi buku pokok dan buku penunjang karakter Islami					
6	Tempat ibadah: masjid/musholla milik sekolah dengan SK takmir, jadwal kegiatan shalat, tabir pemisah jamaah laki perempuan, perangkat alat shalat.					
7	Tempat wudlu: terpisah antara laki perempuan, terdapat ikon laki/perempuan berjilbab, bersih sesuai standar UKS, doa/quote Islami					

8	Ruang/Fasilitas Ekstrakurikuler PAI: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI lengkap dengan: SK, jadwal, tata tertib, daftar inventaris ruang dan SOP serta dokumentasi kegiatan.					
9	Kantin halal: sertifikat halal atas nama kantin dan/atau tiap produk yang dijual, terdapat pesan moral Islami, poster kesehatan serta kondisi kantin bersih, sehat dan rapi.					
10	Area belajar outdoor/istirahat: nyaman, ada slogan Islami					
11	Kamar mandi: terpisah antara laki perempuan, terdapat ikon laki/perempuan berjilbab, bersih terdapat perlengkapan kamar mandi sesuai standar UKS (mis: gayung, tempat sampah, gantungan baju, keset) serta terdapat doa/quote Islami.					
12	Ruang UKS: ada ruang tersendiri (laki dan perempuan terpisah) dengan gambar/karakter/quote religius/PAI dan kesehatan, ada peralatan P3K/lainnya, terdapat tirai, SOP, SK dan jadwal petugas, terdapat pesan-pesan keagamaan, kondisi ruang bersih dan sehat.					
C. Program School Religious Culture						
13	Rencana Kerja Sekolah: dokumen RKS, RKT, RKAS dan pengalokasian anggaran yang mengakomodasi penanaman karakter Islami dan nilai- nilai religius.					
14	Kurikulum: Dokumen kurikulum sekolah mencerminkan integrasi karakter Islami pada intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan					
15	Pembelajaran PAI berbasis Digital: Dokumen perangkat pembelajaran, jurnal pembelajaran , evaluasi pembelajaran, produk pembelajaran berkarakter Islami dan memanfaatkan platform digital.					

16	Ekstrakurikuler PAI & Pembiasaan: terdapat jenis kegiatan, struktur, SK, program, dan partisipasi					
17	Monitoring & Evaluasi Program: dokumen dan video/foto					
D. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai						
18	Partisipasi Warga Sekolah dalam Gerakan ZIS : Dokumentasi kegiatan sosialisasi zakat, infaq, shodaqoh di sekolah dan pengalaman yang dilaksanakan oleh warga sekolah terkait kegiatan tersebut. Terdapat SK Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU dan LAZIS lain yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah.					
19	Partisipasi Warga Sekolah dalam Gerakan Wakaf PAI Kemenag: Dokumentasi sosialisasi wakaf PAI, pengumpulan wakaf berbasis sekolah yang dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan agama Islam. (mis: program satu wakaf PAI)					
20	Nilai-nilai Islami yang ditanamkan: pembiasaan doa, berpakaian Islami, dll.					
21	Tuntas Baca Al-Qur'an : Terdapat SK program TBQ, rencana program, jadwal pelaksanaan dan rencana tindak lanjut, disertai bukti sertifikat Tahsin yang diterbitkan oleh lembaga resmi bagi guru dan terdapat dokumen kegiatan yang mendukung.					
22	Program pengembangan karakter: PHBI, baksos, istighosah, pondok Ramadhan, dll. Dilengkapi dengan dokumen program dan laporan pelaksanaan.					
E. Kolaborasi dan Kemitraan						

23	Kemitraan dengan komunitas/organisasi keagamaan: Dokumen MoU/Surat keterangan dengan TPQ, Madin, NU, Muhammadiyah, Baznas, dll.					
24	Kegiatan bersama: PHBI, ziarah, baksos, khitanan massal, dll. Dilengkapi dengan dokumen kegiatan.					
F. Prestasi dan Penghargaan						
25	Prestasi murid, guru dan sekolah terkait SRC : Dibuktikan dengan dokumen pendukung					
26	Penghargaan bidang keagamaan minimal tingkat kabupaten : Dibuktikan dengan dokumen pendukung					
G. Testimoni						
27	Testimoni murid: 3 murid jenjang berbeda dengan video					
28	Testimoni orang tua: 3 orang tua, dengan video					
29	Testimoni guru: 3 guru non PAI dengan video					
H. Refleksi, Pendampingan, Monitoring & Evaluasi						
30	Refleksi program: Dokumen pelaksanaan, evaluasi dan catatan solusi/rekomendasi					
31	Pendampingan murid: Dokumen pendampingan oleh pengawas/instansi terkait.					
32	Pendampingan guru: Dokumen kegiatan pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas.					
33	Monitoring & Evaluasi: Dokumen monev oleh pengawas/instansi terkait					
34	Kampanye SRC berbasis Digital: Link medsos/website terkait kampanye SRC yang dipublikasikan melalui media/platform digital.					
I. Kesimpulan						

35	Harapan & rencana ke depan: harapan, target, timeline					
36	Komitmen sekolah: komitmen kepala sekolah & warga sekolah, ada kegiatan deklarasi.					

Ket: Skor nilai 4, jika dokumen lengkap dan sangat baik. Skor nilai 3, jika dokumen ada dan baik. Skor nilai 2, jika dokumen tidak lengkap. Skor nilai 1, jika tidak ada dokumen.

$$\text{Skor Aspek} = \frac{\text{Jumlah skor indikator yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria hasil sebagai berikut:

91-100 : Sangat Baik

81-90 : Baik

71-80 : Cukup

>71 : Kurang



**INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC)
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025
(KATEGORI SEKOLAH BERBASIS ISLAM)**

Nama Sekolah :

Alamat :

Kab/Kota :

No.	CAKUPAN/INDIKATOR	NILAI				CATATAN
		1	2	3	4	
A. Profil Sekolah						
1	Visi, misi dan tujuan sekolah: terdapat indikator nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada budaya Islami sekolah					
2	Historis, geografis, demografis: sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah yang strategis dan demografis yaitu analisis lingkungan sosial yang meliputi kegiatan keagamaan dan nilai-nilai agama/karakter Islami yang sudah dilaksanakan di sekolah					
B. Fasilitas						
3	Ruang kelas inklusif: terdapat gambar/karakter/quote religius/PAI di tiap kelas.					
4	Laboratorium PAI: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI lengkap dengan: SK, jadwal, tata tertib, daftar inventaris ruang dan SOP serta dokumentasi kegiatan.					
5	Perpustakaan inklusif: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI, dengan koleksi buku pokok dan buku penunjang karakter Islami					
6	Tempat ibadah: masjid/musholla milik sekolah dengan SK takmir, jadwal kegiatan shalat, tabir pemisah jamaah laki perempuan, perangkat alat shalat.					
7	Tempat wudlu: terpisah antara laki perempuan, terdapat ikon laki/perempuan berjilbab, bersih sesuai standar UKS, doa/quote Islami					

8	Ruang/Fasilitas Ekstrakurikuler PAI: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI lengkap dengan: SK, jadwal, tata tertib, daftar inventaris ruang dan SOP serta dokumentasi kegiatan.					
9	Kantin halal: sertifikat halal atas nama kantin dan/atau tiap produk yang dijual, terdapat pesan moral Islami, poster kesehatan serta kondisi kantin bersih, sehat dan rapi.					
10	Area belajar outdoor/istirahat: nyaman, ada slogan Islami					
11	Kamar mandi: terpisah antara laki perempuan, terdapat ikon laki/perempuan berjilbab, bersih terdapat perlengkapan kamar mandi sesuai standar UKS (mis: gayung, tempat sampah, gantungan baju, keset) serta terdapat doa/quote Islami.					
12	Ruang UKS: ada ruang tersendiri (laki dan perempuan terpisah) dengan gambar/karakter/quote religius/PAI dan kesehatan, ada peralatan P3K/lainnya, terdapat tirai, SOP, SK dan jadwal petugas, terdapat pesan-pesan keagamaan, kondisi ruang bersih dan sehat.					
C. Program School Religious Culture						
13	Rencana Kerja Sekolah: dokumen RKS, RKT, RKAS dan pengalokasian anggaran yang mengakomodasi penanaman karakter Islami dan nilai- nilai religius.					
14	Kurikulum: Dokumen kurikulum sekolah mencerminkan integrasi karakter Islami pada intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan					
15	Pembelajaran PAI berbasis Digital: Dokumen perangkat pembelajaran, jurnal pembelajaran , evaluasi pembelajaran, produk pembelajaran berkarakter Islami dan memanfaatkan platform digital.					

16	Ekstrakurikuler PAI & Pembiasaan: terdapat jenis kegiatan, struktur, SK, program, dan partisipasi					
17	Monitoring & Evaluasi Program: dokumen dan video/foto					
18	Penerapan kurikulum terintegrasi: Dokumen pembelajaran mapel umum yang memuat integrasi nilai-nilai ajaran Islam, terdapat Mulok PAI (mis: Fiqih, Aqidah, al-Quran Hadits, Aswaja, Kemuhammadiyah, dll) yang masuk dalam dokumen kurikulum.					
D. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai						
19	Partisipasi Warga Sekolah dalam Gerakan ZIS : Dokumentasi kegiatan sosialisasi zakat, infaq, shodaqoh di sekolah dan pengalaman yang dilaksanakan oleh warga sekolah terkait kegiatan tersebut. Terdapat SK Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU dan LAZIS lain yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah.					
20	Partisipasi Warga Sekolah dalam Gerakan Wakaf PAI Kemenag: Dokumentasi sosialisasi wakaf PAI, pengumpulan wakaf berbasis sekolah yang dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan agama Islam. (mis: program satu wakaf PAI)					
21	Nilai-nilai Islami yang ditanamkan: pembiasaan doa, berpakaian Islami, dll.					
22	Tuntas Baca Al-Qur'an : Terdapat SK program TBQ, rencana program, jadwal pelaksanaan dan rencana tindak lanjut, disertai bukti sertifikat Tahsin yang diterbitkan oleh lembaga resmi bagi guru dan terdapat dokumen kegiatan yang mendukung.					

23	Program pengembangan karakter: PHBI, baksos, istighosah, pondok Ramadhan, dll. Dilengkapi dengan dokumen program dan laporan pelaksanaan.					
24	Penguatan Akhlak dan Etika: Dokumentasi kajian kitab terkait adab disertai bukti implementasi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah (antara murid, guru, dan staf) dilengkapi jadwal kegiatan kajian, daftar hadir.					
E. Kolaborasi dan Kemitraan						
25	Kemitraan dengan komunitas/organisasi keagamaan: Dokumen MoU/Surat keterangan dengan TPQ, Madin, NU, Muhammadiyah, Baznas, dll.					
26	Kegiatan bersama: PHBI, ziarah, baksos, khitanan massal, dll. Dilengkapi dengan dokumen kegiatan.					
27	Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua: Dokumen keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dan keagamaan murid di rumah.					
28	Pelibatan Komunitas Masjid/Lingkungan: Dokumen Kerjasama (MoU/Surat keterangan) sekolah dengan masjid atau lembaga dakwah di sekitar untuk memperkuat pendidikan agama.					
F. Prestasi dan Penghargaan						
29	Prestasi murid, guru dan sekolah terkait SRC : Dibuktikan dengan dokumen pendukung					
30	Penghargaan bidang keagamaan minimal tingkat kabupaten : Dibuktikan dengan dokumen pendukung					
G. Testimoni						
31	Testimoni murid: 3 murid jenjang berbeda dengan video					
32	Testimoni orang tua: 3 orang tua, dengan video					
33	Testimoni guru: 3 guru non PAI dengan video					

H. Refleksi, Pendampingan, Monitoring & Evaluasi						
34	Refleksi program: Dokumen pelaksanaan, evaluasi dan catatan solusi/rekomendasi					
35	Pendampingan murid: Dokumen pendampingan oleh pengawas/instansi terkait.					
36	Pendampingan guru: Dokumen kegiatan pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas.					
37	Monitoring & Evaluasi: Dokumen monev oleh pengawas/instansi terkait					
38	Kampanye SRC berbasis Digital: Link medsos/website terkait kampanye SRC yang dipublikasikan melalui media/platform digital.					
I. Kesimpulan						
39	Harapan & rencana ke depan: harapan, target, timeline					
40	Komitmen sekolah: komitmen kepala sekolah & warga sekolah, ada kegiatan deklarasi.					

Ket: Skor nilai 4, jika dokumen lengkap dan sangat baik. Skor nilai 3, jika dokumen ada dan baik. Skor nilai 2, jika dokumen tidak lengkap. Skor nilai 1, jika tidak ada dokumen.

$$\text{Skor Aspek} = \frac{\text{Jumlah skor indikator yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria hasil sebagai berikut:

- 91-100 : Sangat Baik
- 81-90 : Baik
- 71-80 : Cukup
- >71 : Kurang

INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO SCHOOL RELIGIOUS CULTURE (SRC)
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025
(KATEGORI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN)

Nama Sekolah :
 Alamat :
 Kab/Kota :

No.	CAKUPAN/INDIKATOR	NILAI				CATATAN
		1	2	3	4	
A. Profil Sekolah						
1	Visi, misi dan tujuan sekolah: terdapat indikator nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada budaya Islami sekolah					
2	Historis, geografis, demografis: sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah yang strategis dan demografis yaitu analisis lingkungan sosial yang meliputi kegiatan keagamaan dan nilai-nilai agama/karakter Islami yang sudah dilaksanakan di sekolah					
B. Fasilitas						
3	Ruang kelas inklusif: terdapat gambar/karakter/quote religius/PAI di tiap kelas.					
4	Laboratorium PAI: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI lengkap dengan: SK, jadwal, tata tertib, daftar inventaris ruang dan SOP serta dokumentasi kegiatan.					
5	Perpustakaan inklusif: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI, dengan koleksi buku pokok dan buku penunjang karakter Islami					
6	Tempat ibadah: masjid/musholla milik sekolah dengan SK takmir, jadwal kegiatan shalat, tabir pemisah jamaah laki perempuan, perangkat alat shalat.					
7	Tempat wudlu: terpisah antara laki perempuan, terdapat ikon laki/perempuan berjilbab, bersih sesuai standar UKS, doa/quote Islami					

8	Ruang/Fasilitas Ekstrakurikuler PAI: ruangan tersendiri dengan gambar/karakter/quote religius/PAI lengkap dengan: SK, jadwal, tata tertib, daftar inventaris ruang dan SOP serta dokumentasi kegiatan.					
9	Kantin halal: sertifikat halal atas nama kantin dan/atau tiap produk yang dijual, terdapat pesan moral Islami, poster kesehatan serta kondisi kantin bersih, sehat dan rapi.					
10	Area belajar outdoor/istirahat: nyaman, ada slogan Islami					
11	Kamar mandi: terpisah antara laki perempuan, terdapat ikon laki/perempuan berjilbab, bersih terdapat perlengkapan kamar mandi sesuai standar UKS (mis: gayung, tempat sampah, gantungan baju, keset) serta terdapat doa/quote Islami.					
12	Ruang UKS: ada ruang tersendiri (laki dan perempuan terpisah) dengan gambar/karakter/quote religius/PAI dan kesehatan, ada peralatan P3K/lainnya, terdapat tirai, SOP, SK dan jadwal petugas, terdapat pesan-pesan keagamaan, kondisi ruang bersih dan sehat.					
C. Program School Religious Culture						
13	Rencana Kerja Sekolah: dokumen RKS, RKT, RKAS dan pengalokasian anggaran yang mengakomodasi penanaman karakter Islami dan nilai- nilai religius.					
14	Kurikulum: Dokumen kurikulum sekolah mencerminkan integrasi karakter Islami pada intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan					
15	Pembelajaran PAI berbasis Digital: Dokumen perangkat pembelajaran, jurnal pembelajaran , evaluasi pembelajaran, produk pembelajaran berkarakter Islami dan memanfaatkan platform digital.					

16	Ekstrakurikuler PAI & Pembiasaan: terdapat jenis kegiatan, struktur, SK, program, dan partisipasi					
17	Monitoring & Evaluasi Program: dokumen dan video/foto					
18	Penerapan kurikulum terintegrasi: Dokumen pembelajaran mapel umum yang memuat integrasi nilai-nilai ajaran Islam, terdapat Mulok PAI (mis: Fiqih, Aqidah, al-Quran Hadits, Aswaja, Kemuhammadiyah, dll) yang masuk dalam dokumen kurikulum.					
D. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai						
19	Partisipasi Warga Sekolah dalam Gerakan ZIS : Dokumentasi kegiatan sosialisasi zakat, infaq, shodaqoh di sekolah dan pengalaman yang dilaksanakan oleh warga sekolah terkait kegiatan tersebut. Terdapat SK Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS, LAZISNU, LAZIS dan LAZIS lain yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah.					
20	Partisipasi Warga Sekolah dalam Gerakan Wakaf PAI Kemenag: Dokumentasi sosialisasi wakaf PAI, pengumpulan wakaf berbasis sekolah yang dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan agama Islam. (mis: program satu wakaf PAI)					
21	Nilai-nilai Islami yang ditanamkan: pembiasaan doa, berpakaian Islami, dll.					
22	Tuntas Baca Al-Qur'an : Terdapat SK program TBQ, rencana program, jadwal pelaksanaan dan rencana tindak lanjut, disertai bukti sertifikat Tahsin yang diterbitkan oleh lembaga resmi bagi guru dan terdapat dokumen kegiatan yang mendukung.					

23	Program pengembangan karakter: PHBI, baksos, istighosah, pondok Ramadhan, dll. Dilengkapi dengan dokumen program dan laporan pelaksanaan.					
24	Penguatan Akhlak dan Etika: Dokumentasi kajian kitab terkait adab disertai bukti implementasi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah (antara murid, guru, dan staf) dilengkapi jadwal kegiatan kajian, daftar hadir.					
E. Kolaborasi dan Kemitraan						
25	Kemitraan dengan komunitas/organisasi keagamaan: Dokumen MoU/Surat keterangan dengan TPQ, Madin, NU, Muhammadiyah, Baznas, dll.					
26	Kegiatan bersama: PHBI, ziarah, baksos, khitanan massal, dll. Dilengkapi dengan dokumen kegiatan.					
27	Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua: Dokumen keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dan keagamaan murid di rumah.					
28	Pelibatan Komunitas Masjid/Lingkungan: Dokumen Kerjasama (MoU/Surat keterangan) sekolah dengan masjid atau lembaga dakwah di sekitar untuk memperkuat pendidikan agama.					
F. Prestasi dan Penghargaan						
29	Prestasi murid, guru dan sekolah terkait SRC : Dibuktikan dengan dokumen pendukung					
30	Penghargaan bidang keagamaan minimal tingkat kabupaten : Dibuktikan dengan dokumen pendukung					
G. Pengelolaan Asrama dan Kehidupan Boarding						
31	Manajemen Asrama :Dokumen struktur kepengasuhan, jadwal harian (ibadah, belajar, istirahat), buku panduan tata tertib santri serta layak untuk ditempati santri sesuai dengan standar UKS.					
32	Kegiatan Keagamaan Harian : Jadwal pembiasaan shalat berjamaah 5 waktu, Dhuha Tahajud, dzikir, wirid, tadarus Qur'an, doa bersama.					

33	Program Tahfidz Al-Qur'an : Dokumen program tahfidz dengan target capaian jelas, pembimbing khusus, evaluasi berkala.					
34	Pengajian Kitab Kuning : Jadwal pengajian kitab klasik khas pesantren secara rutin dilengkapi dokumentasi kegiatan.					
35	Bimbingan Karakter Santri : Dokumen program dan jadwal halaqah/ mentoring penguatan karakter santri					
36	Kemandirian Santri : Dokumen kegiatan pembiasaan mandiri santri					
37	Kolaborasi dengan Pesantren Induk / Ma'had : Dokumen MoU/ Surat Keterangan Sekolah dengan pesantren induk/ma'had,					
H. Testimoni						
38	Testimoni murid: 3 murid jenjang berbeda dengan video					
39	Testimoni orang tua: 3 orang tua, dengan video					
40	Testimoni guru: 3 guru non PAI dengan video					
I. Refleksi, Pendampingan, Monitoring & Evaluasi						
41	Refleksi program: Dokumen pelaksanaan, evaluasi dan catatan solusi/rekomendasi					
42	Pendampingan murid: Dokumen pendampingan oleh pengawas/instansi terkait.					
43	Pendampingan guru: Dokumen kegiatan pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas.					
44	Monitoring & Evaluasi: Dokumen monev oleh pengawas/instansi terkait					

45	Kampanye SRC berbasis Digital: Link medsos/website terkait kampanye SRC yang dipublikasikan melalui media/platform digital.					
J. Kesimpulan						
46	Harapan & rencana ke depan: harapan, target, timeline					
47	Komitmen sekolah: komitmen kepala sekolah & warga sekolah, ada kegiatan deklarasi.					

Ket: Skor nilai 4, jika dokumen lengkap dan sangat baik. Skor nilai 3, jika dokumen ada dan baik. Skor nilai 2, jika dokumen tidak lengkap. Skor nilai 1, jika tidak ada dokumen.

